



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA DAN STRATEGI BISNIS Tahun 2023-2026

Politeknik Kesehatan Palu
Menuju Satker BLU

Jalan Lagumba No.25, Mamboro Barat, Palu Utara
Telp. (0451) 492518, Fax (0451) 491451
e-mail : palupoltekkes@gmail.com



www.poltekkespalu.ac.id



[polkespalu.official](https://www.instagram.com/polkespalu.official)



[Poltekkes Palu](https://www.youtube.com/Poltekkes%20Palu)



**RENCANA STRATEGI BISNIS (RSB)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu
Tahun 2023 - 2026**

Palu, April 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu (Renstra Bisnis Poltekkes Palu) Tahun 2023-2026 dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi persyaratan Poltekkes Palu menjadi satuan kerja yang menerapkan PK-BLU. Renstra Bisnis ini merupakan dokumen perencanaan lima tahun ke depan yang disusun dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Poltekkes Palu. Pencapaian visi operasional Poltekkes Palu akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan dokumen ini. Renstra Bisnis Poltekkes Palu Tahun 2023-2026, merupakan arah pengembangan Poltekkes Palu untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Direktur, Renstra Jurusan dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan Politeknik Kesehatan Palu.

Palu, April 2023
Direktur



T. Iskandar Faisal, S.Kp., M.Kes
NIP. 197007081993031005

Daftar Isi

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Resume Renstra Kementerian Kesehatan	1
B. Visi Dan Misi BLU Poltekkes Kemenkes Palu	1
C. Target Rencana Strategi Bisnis	3
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	5
A. Evaluasi Kinerja BLU	5
B. Analisis SWOT	10
C. Inisiatif Strategi	12
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN	14
A. Program Kementerian Kesehatan	14
B. Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Palu	14
C. Kegiatan dan Indikator Badan Layanan Umum	18
BAB IV PENUTUP	19
Lampiran	

Daftar Tabel

		Hal
Tabel 2.1	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Polkespal Tahun 2017 – 2021.....	5
Tabel 2.2	Gedung layanan.....	9
Tabel 2.3	Jumlah Kendaraan operasional.....	9
Tabel 2.4	Jumlah Koleksi Pustaka di Perpustakaan	9
Tabel 2.5	Jumlah Tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (PLP & staf).....	10
Tabel 2.6	Pemetaan situasi internal dan kondisi eksternal dalam pengembangan Poltekkes Palu	11
Tabel 2.7	Pemetaan SWOT	13

Daftar Gambar

		Hal
Gambar 2.1	Posisi Kuadran Hasil Analisis SWOT.....	10
Gambar 3.1	Sasaran Pengembangan Polkespalu Tahun 2015 – 2035	14

Daftar Grafik

	Hal
Grafik 2.1 Serapan Lulusan Tahun 2017 – 2021	6
Grafik 2.2 Jumlah Penelitian, Publikasi, Pengabmas dan HAKI Tahun 2017 – 2021	7
Grafik 2.3 Realisasi Pendapatan Tahun 2017 – 2021	7
Grafik 2.4 Capaian Realisasi Pendapatan Periode Tahun 2017 – 2021	8
Grafik 2.5 Realisasi Belanja Tahun 2017 – 2021	8
Grafik 3.1 Perbandingan Pendapatan PNBP sebelum dan Sesudah Menjadi satker BLU.....	15
Grafik 3.2 Proyeksi Belanja Polkespal Tahun 2022-2026.....	16

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Animo Mahasiswa Baru Tahun 2017 – 2021	20
2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2017-2021	20
3. Jumlah lulusan dan serapan lulusan Tahun 2017-2021	21
4. Jumlah program studi dan akreditasi Institusi/Prodi tahun 2017-2021	21
5. Persentase mahasiswa penerima beasiswa tahun 2017-2021	22
6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2017-2021	22
7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2017-2021	22
8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2017-2021	22
9. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2017-2021	23
10. Sumber PNBP Poltekkes tahun 2021	23
11. Target dan realisasi pendapatan tahun 2017-2021	23
12. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2017-2021	24
13. Rasio dosen dan mahasiswa periode tahun 2017-2021	25
14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2017-2021	25
15. Jumlah dosen PNS dan non PNS tahun 2017-2021	25
16. Jumlah dosen menurut jabatan tahun 2017-2021	25
17. Jumlah dosen PNS menurut jenis jabatan dan golongan tahun 2017-2021	26
18. Jumlah dosen menurut usia tahun 2017-2021	26
19. Jumlah tenaga kependidikan PNS dan Non PNS tahun 2017-2021	26
20. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2017-2021 ..	27
21. Jumlah tenaga kependidikan PNS berdasarkan usia tahun 2017-2021	27
22. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan	27
23. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin	28
24. Capaian kinerja tahun 2017-2021	28

Lampiran 2. Tujuan, Sasaran, Kebijakan Program Dan Kegiatan Strategis

1. Matriks Pemetaan, Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Poltekkes Palu.....	31
2. <i>Competitive Advantage</i>	37
3. Tujuan Strategis.....	39
4. Sasaran Strategis.....	39

Lampiran 3. Proyeksi Aspek Layanan Sdm, Keuangan Sarana Dan Prasarana

1. Asumsi Makro.....	40
2. Asumsi Mikro.....	40
3. Asumsi Tarif.....	41
4. Sumber Potensi Penerimaan PNBPN.....	46
5. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa Pola Satker 2022-2026.....	46
6. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026.....	46
7. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata rata IPK, dan rata rata masa tunggu lulusan Pola Satker tahun 2022 – 2026.....	47
8. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata rata IPK, dan rata rata masa tunggu lulusan Pola PK BLU tahun 2022 – 2026.....	47
9. Proyeksi Ratio Dosen Dan Mahasiswa Pola Satker 2022-2026.....	47
10. Proyeksi Ratio Dosen Dan Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026.....	47
11. Proyeksi Ratio Tendik Dan Mahasiswa Pola Satker 2022-2026.....	47
12. Proyeksi Ratio Tendik Dan Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026.....	47
13. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola Satker 2022-2026.....	47
14. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2022-2026.....	48
15. Proyeksi Jumlah Dosen PNS Dan Dosen Non PNS Pola Satker 2022-2026.....	48
16. Proyeksi Jumlah Dosen PNS Dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2022-2026.....	48
17. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Pola Satker 2022-2026.....	48
18. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Pola PK BLU 2022-2026.....	49

19. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola Satker dan Pola PKBLU 2022-2026.....	51
20. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola Satker 2022-2026	51
21. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026	51
22. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Pola Satker 2022-2026.....	51
23. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Pola PK BLU 2022-2026	51
24. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Dan Non PNS Pola Satker 2022 – 2026.....	52
25. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Dan Non PNS Pola PK BLU 2022 – 2026.....	52
26. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola Satker 2022 – 2026	52
27. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola PK BLU 2022 – 2026.....	52
28. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola Satker 2022 – 2026.....	52
29. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026.....	53
30. Proyeksi Prodi Pola Satker 2022 – 2026.....	53
31. Proyeksi Prodi Pola PK BLU 2022-2026	53
32. Proyeksi Akreditasi Prodi Pola Satker 2022 – 2026.....	54
33. Proyeksi Akreditasi Prodi Pola PK BLU 2022-2026	54
34. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa BPola Satker 2022 – 2026	55
35. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2022 – 2026	55
36. Proyeksi Jumlah Dan Dana Penelitian Pola Satker 2022-2026.....	56
37. Proyeksi Jumlah Dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2022-2026	56
38. Proyeksi Jumlah Publikasi Yang Terakreditasi Nasional Dan International Pola Satker 2022 – 2026.....	57
39. Proyeksi Jumlah Publikasi Yang Terakreditasi Nasional Dan International Pola PK BLU 2022-2026	57
40. Proyeksi Jumlah Dan Dana Pengabdian Masyarakat Pola Satker 2022 – 2026	58

41. Proyeksi Jumlah Dan Dana Pengabdian Masyarakat Pola PK BLU 2022 – 2026	58
42. Proyeksi Jumlah Kerja Sama Mitra Dalam / Luar Negeri Pola Satker 2022 – 2026	59
43. Proyeksi Jumlah Kerja Sama Mitra Dalam / Luar Negeri Pola PK BLU 2022 – 2026	59
44. Proyeksi Pendapatan Dan Belanja Poltekkes Pola Satker 2022 – 2026.....	59
45. Proyeksi Pendapatan Poltekkes Pola PK BLU Tahun 2022 – 2026.....	60
46. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola Satker Tahun 2022 – 2026.....	60
47. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola PK BLU Tahun 2022 – 2026	60
48. Perbandingan Proyeksi Pendapatan Dan Belanja PK BLU 2022 – 2026	61
49. Proyeksi Neraca 2022-2026 (PK BLU).....	62
50. Proyeksi Sarana / Prasarana Gedung Dan Ruangannya Pola PK BLU 2022 – 2026.....	63

Lampiran 4. Proyeksi Aspek Layanan Sdm, Keuangan Sarana Dan Prasarana

STRUKTUR KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA & KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KE DEPAN.....	64
--	----

Lampiran 5. Indikator Kinerja 5 Tahun ke Depan

Target Indikator Kinerja Tahun 2022 – 2026	65
--	----

Ringkasan Eksekutif

Rencana Strategis Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Palu (RSB) adalah dokumen perencanaan bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025. Presiden Joko Widodo sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yaitu *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”*. Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Poltekkes Kemenkes Palu sebagai UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam upaya memenuhi kecukupan SDM kesehatan diberikan kewenangan untuk mendidik sumber daya kesehatan program vokasi, Diploma, Sarjana Terapan, Profesi hingga Magister & Doktor Terapan. Visi Poltekkes Kemenkes Palu untuk mendidik sumber daya kesehatan adalah: Menjadi institusi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter unggul, profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEK berdasarkan Pancasila.

Rencana dan Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023-2026 menjadi upaya manajemen untuk mewujudkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Poltekkes Kemenkes Palu diharapkan dapat memposisikan diri sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan bermartabat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengoptimalkan potensi sumber daya yang unggul dan berdaya saing.

Poltekkes Palu mempunyai peluang yang cukup potensial untuk membantu pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat. Hasil analisis SWOT atas kondisi Poltekkes Palu saat ini berada dalam posisi kuadran satu yaitu strategi bertumbuh (*Rapid Growth*). Sehingga Poltekkes Kemenkes Palu memiliki prospek untuk bertumbuh atau dikembangkan sehingga dapat bersaing sesuai Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu. Proyeksi PNBP akan mengalami peningkatan saat BLU dikarenakan adanya penambahan sumber pendapatan seperti optimalisasi pemanfaatan aset dan pengembangan kegiatan bisnis lainnya.

Palu, April 2023

Direktur



T. Iskandar Faisal, S.Kp., M.Kes
NIP. 197007081993031005



BAB I PENDAHULUAN

A. RESUME RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Presiden (terwujudnya Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong) di sektor kesehatan, maka Kementerian Kesehatan menetapkan visi sebagai berikut: **“Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”**. Visi tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan misi oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
2. Menurunkan angka stunting pada balita.
3. Memperbaiki Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional.
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Penggunaan konektivitas nasional diperlukan kolaborasi antar sektor jasa layanan pendidikan kesehatan dan dukungan sumber daya manusia pada masing--masing sektor, untuk lebih memfokuskan peningkatan jasa layanan pendidikan kesehatan melalui dukungan pengembangan SDM kesehatan maka diperlukan penyelarasan visi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Satuan Kerja Unit Eselon I Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu : **“Penggerak terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Yang Profesional Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri dan Berkeadilan”**.

Penetapan misi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan tidak terlepas dari penyelarasan antara misi Presiden dengan Kementerian Kesehatan sehingga didapatkan misi yang tetap mengakomodir peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Kesehatan. Misi tersebut sebagai berikut :

1. Memenuhi jumlah, jenis dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan Kesehatan.
2. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan Kesehatan.
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan.
5. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

B. VISI DAN MISI POLTEKKES KEMENKES PALU

1. Visi

“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila”.

2. Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan agar memiliki budi pekerti yang luhur dan berahlak mulia serta tanggap terhadap lingkungan
5. Menyelenggarakan pengelolaan dukungan manajemen pendidikan tinggi kesehatan secara efisien, efektif, akuntabel, dan transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.

Keterkaitan visi, misi Poltekkes Kemenkes Palu dengan visi, misi Kementerian Kesehatan terletak pada upaya mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan guna meningkatkan sumber daya kesehatan. Upaya ini selaras dengan Nawacita Presiden RI yaitu “Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan”.

3. Tugas

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III, Diploma IV, Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu.
- 2) Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

4. Fungsi

Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok, Poltekkes Palu mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;



- 9) Pengelolaan sistem data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

C. TARGET RENCANA STRATEGI BISNIS

Rencana dan Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu tahun anggaran 2022-2026 menjadi upaya manajemen untuk mewujudkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Poltekkes Kemenkes Palu diharapkan dapat memposisikan diri sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan bermartabat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengoptimalkan potensi sumber daya yang unggul dan berdaya saing.

Program yang tersusun selanjutnya ditata berdasarkan tahun target pencapaian program yang selanjutnya dikembangkan sebagai rencana program tahunan dan sekaligus menjadi dasar penyusunan Rencana Bisnis Anggaran tahunan. Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Palu selanjutnya dituangkan ke dalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan tenaga kesehatan, secara rinci bertujuan untuk:

Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan tenaga kesehatan

1. Memenuhi prinsip-prinsip yang menjamin terselenggaranya praktik-praktik tata kelola yang baik, agar dapat mendorong pengelolaan Poltekkes menjadi lebih profesional, efektif dan efisien.
2. Mendorong setiap pihak dalam organisasi Poltekkes Kemenkes Palu untuk memiliki kesadaran atas tanggung jawab sosial Poltekkes terhadap pemangku kepentingan atau layanan berbasis pengguna
3. Melakukan perbaikan terutama menyangkut kejelasan prosedur dan kewenangan administrasi dengan posisi pengelolaan kegiatan akademik, pengelolaan informasi, pengelolaan asset dan sumber daya manusia.
4. Memperbaiki mekanisme kerja, khususnya terkait dengan isu-isu krusial, diperlukan landasan hukum untuk melaksanakan transformasi keorganisasian. Status sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih baik untuk melakukan pembenahan. Tata kelola yang mendorong peningkatan kualitas layanan dengan menumbuhkan, mengembangkan efisiensi, relevansi, transportasi dan akuntabilitas.
5. Menumbuhkan leadership yang efektif di semua jenjang posisi dalam organisasi Poltekkes Kemenkes Palu.
6. Memperbaiki sistem informasi dan kejelasan manual kerja mutlak diperlukan untuk mendorong organisasi Poltekkes agar memiliki kapasitas dan kecepatan yang memadai dalam membuat perencanaan dan keputusan. Outcome yang diharapkan adalah ketercapaian visi dan misi Poltekkes Kemenkes Palu dan peran poltekkes dalam mendukung kemajuan bangsa dan Negara serta mampu berdaya saing pada tatanan global

7. Efisiensi dan efektifitas pelayanan pada mahasiswa serta pengamanan asset Negara yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Palu. Penggunaan anggaran harus lebih efisien dan efektif sesuai sasaran dan menghasilkan kinerja
8. Produktifitas tentang bagaimana anggaran Negara dapat menghasilkan kinerja, oleh sebab itu anggaran yang dikeluarkan berbasis kinerja
9. Fleksibilitas pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, serta pengadaan barang dan jasa.
10. Tidak mengutamakan keuntungan.
11. Penerapan praktik bisnis yang sehat.
12. Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Poltekkes Kemenkes Palu dan misi pendidikan vokasi.
13. Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas.
14. Menjadikan RSB sebagai acuan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).
15. Menjadikan RBA sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.
16. Menjadikan Rencana Kinerja Tahunan sebagai dasar penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan menjadi rujukan dalam penyusunan (DIPA) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja(LAKIP).



BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. EVALUASI KINERJA POLTEKKES PALU

Berdasarkan evaluasi dan analisis terhadap capaian indikator kinerja utama selama 5 (lima) tahun periode tahun 2017 s.d. 2021, secara umum seluruh indikator telah tercapai sesuai target.

**Tabel 2.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Polkespal
Tahun 2017 – 2021**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2017		2018		2019		2020		2021	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:21	1:20	1:19	1:21	1:16	1:21	1:18
2	Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja (%)	40	72	40	69	40	57	40	54	40	54
3	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Wilayah)	2	2	36	36	33	33(4)	35 (4)	35 (4)	38 (4)	38(5)
4	Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI	2	2	2	2	8	5	8	12	8	16
5	Penelitian Yang Dipublikasikan	1	19	1	29	20	69	20	69	25	94
6	Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan	40	40	48	38	46	40	40	43	38	38
7	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	2	2	3	3	10,78	8.85	6,48	6,09	6,48	11,24
8	Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan International	-	-	-	-	2	1	2	1	2	8
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-	-	3,28	2,74	3,28	3,10	3,28	3,00
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana Pendidikan (%)	1	0.83	1	0.58	1	1.59	5	5.39	5	5.12
11	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (%)	-	-	-	-	75	56,95	75	74,5	75	91,69
12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat international, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	1	1	1	1	2	1	2	1	2	4
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	30	31	30	30	43	30,91	32	35	32	25,31
14	Jumlah pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (dalam jura rupiah)	14.100	14.276	15.550	15.657	15.570	15.296	19.560	18.349	11.282	14.137

1. Kinerja Layanan Pendidikan

a. Kegiatan Pendidikan

Rasio antara dosen tetap dan mahasiswa dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah memiliki NIDN/NIDK dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2021 sebesar 1:18. Saat ini Polkespal memiliki 4 jurusan dengan 11 prodi yang tersebar di 4 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Daftar Akreditasi untuk setiap prodi dapat dilihat pada lampiran I tabel nomor 4.

Dalam target kinerja Poltekkes Palu, terdapat indikator untuk bantuan biaya Pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi. Sejak tahun 2017 s.d. 2021, jumlah peminatan mahasiswa mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, kuota mahasiswa baru pada Polkespal sebanyak 1094 orang sedangkan jumlah mahasiswa yang mendaftar sejumlah 1.460 orang sehingga rasio rata-rata animo mahasiswa adalah 1:1,5. Pada tahun 2022, animo pendaftar mengalami peningkatan dengan rasio 1: 2,3.

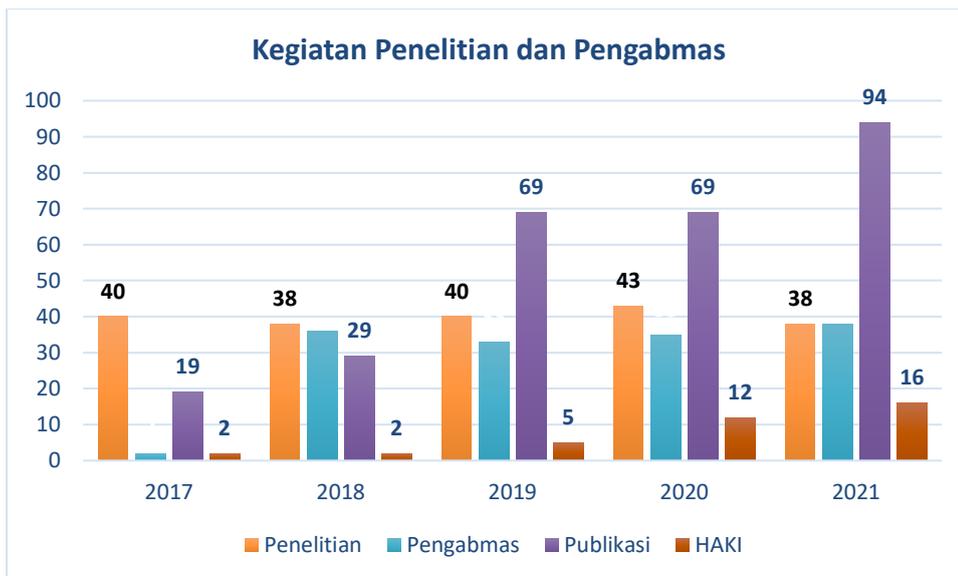
Selanjutnya, serapan lulusan pada Polkespal mengalami peningkatan sampai tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 s.d. 2021 sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 dan masa transisi.



Grafik 2.1 Serapan Lulusan Tahun 2017 - 2021

b. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Terdapat peningkatan jumlah penelitian, publikasi, dan HAKI pada Tahun 2020 ke 2021 pada Polkespal. Berikut grafik berdasarkan jumlah judul penelitian, publikasi, dan HAKI. Sedangkan untuk Pengabmas terjadi penurunan jumlah judulnya pada yang disebabkan oleh sistem pendanaan yang berbeda mengikuti pedoman dan skema penelitian dari Kemenkes dari semula jumlah pengabmas individu menjadi pengabmas berbasis wilayah.

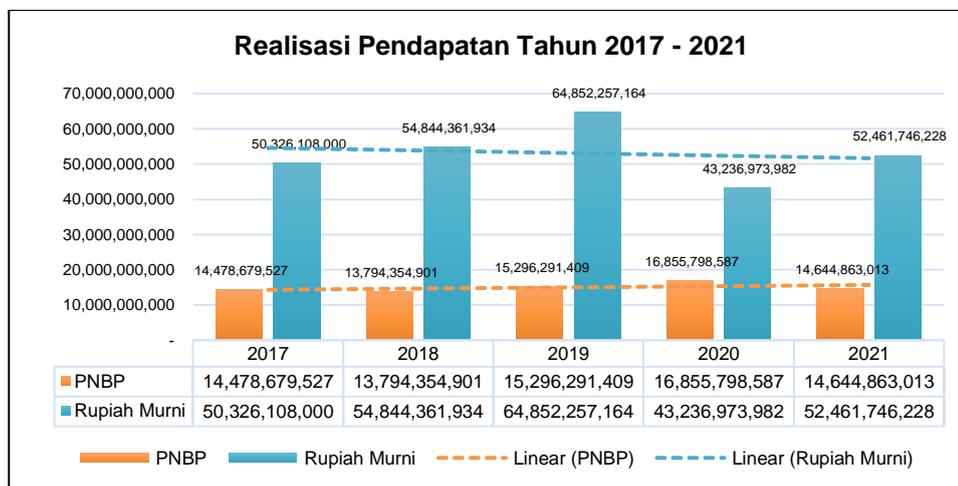


Grafik 2.2 Jumlah Penelitian, Publikasi, Pengabmas dan HAKI Tahun 2017 – 2021

2. Kinerja Layanan Keuangan

a. Realisasi pendapatan tahun 2017-2021

Poltekkes Kemenkes Palu memperoleh pendapatan dari Rupiah Murni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RM-APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2.3 Realisasi Pendapatan (RM dan PNBP) Tahun 2017 – 2021

Pada tahun 2020 alokasi anggaran Rupiah Murni mengalami penurunan karena adanya efisiensi anggaran belanja modal. Pendapatan PNBP meningkat pada tahun 2020 dampak dari perubahan pola tarif PNBP berdasarkan PP No 64 Tahun 2019 dan juga adanya kerjasama dengan pemerintah daerah dalam penerimaan kelas alih jenjang dan profesi

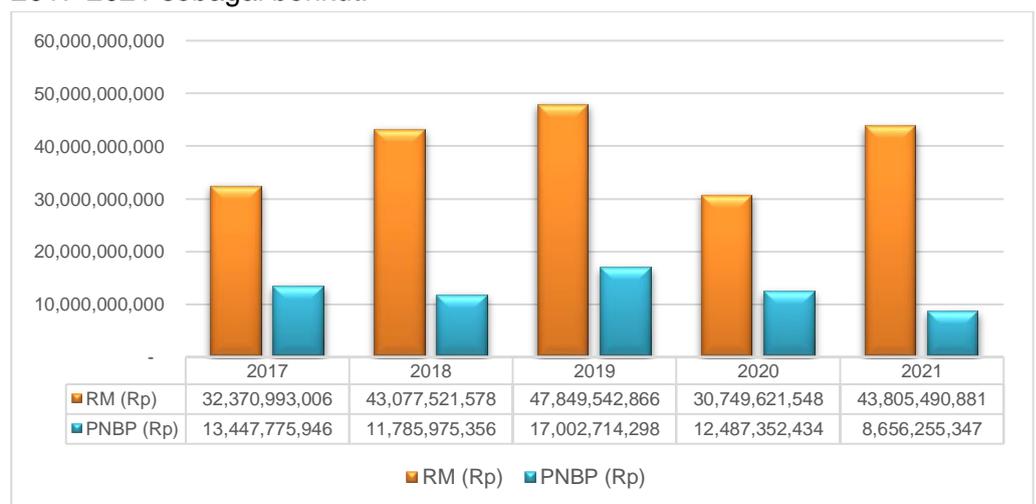
(Ners). Pada tahun 2021 pendapatan PNBP menurun karena adanya moratorium untuk penerimaan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan pada saat pandemi target PNBP diturunkan. Selanjutnya, untuk target pendapatan PNBP tahun 2017-2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik 2.4. Adapun realisasi pendapatan PNBP pada grafik 2.3 merupakan realisasi seluruh pendapatan (fungsional dan non fungsional), sedangkan realisasi pendapatan pada tabel 2.4 merupakan pendapatan fungsional.



Grafik 2.4 Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017 – 2021

b. Realisasi belanja tahun 2017-2021

Implementasi dari biaya yang harus dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa-jasa layanan dan operasional perkantoran, baik yang diperoleh dari pendapatan APBN maupun PNBP. Kinerja realisasi pendapatan tahun 2017-2021 sebagai berikut:



Grafik 2.5 Realisasi Belanja Tahun 2017 – 2021

Dari grafik 2.5 menjelaskan bahwa setiap tahun capaian realisasi belanja fluktuatif, menyesuaikan dengan kebutuhan internal.



3. Kinerja Layanan Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan proses pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Palu didukung oleh sarana dan prasarana yang secara konsisten disesuaikan dengan standar dan dijamin kelayakannya. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Palu antara lain:

- a. Total Luas Tanah 96.761 m² bersertifikat, lokasi kampus terdapat pada 4 wilayah yaitu : Kampus utama di Kota Palu, di Kabupaten Poso, di Kabupaten Luwuk, di Kabupaten Toli Toli. Semuanya merupakan kepemilikan dari Kementerian Kesehatan RI.
- b. Gedung layanan meliputi:

Tabel 2.2 Gedung Layanan

Gedung	2017	2018	2019	2020	2021
1. Gedung Perkantoran	11	11	16	17	18
2. Gedung Perkuliahan	14	14	18	20	24
3. Laboratorium	4	4	6	6	6
4. Laboratorium Komputer	0	0	1	1	2
5. Laboratorium/Bengkel Kerja	1	1	1	1	1
6. Perpustakaan	1	1	4	4	4
7. Auditorium	1	1	0	0	0
8. Asrama	4	4	4	4	4
9. Bangunan rumah tinggal	4	4	4	4	4
10. Garasi	1	2	5	5	5

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2020, terdapat penambahan gedung perkantoran dan gedung perkuliahan, dengan adanya penambahan asset bangunan dari PT Kesda Prodi Keperawatan Tolitoli yang bergabung di Poltekkes Kemenkes Palu, dan pada tahun 2021 terdapat penambahan asset bangunan dari PT Kesda Prodi Keperawatan Luwuk yang bergabung di Poltekkes Kemenkes Palu.

- c. Kendaraan operasional

Tabel 2.3 Jumlah Kendaraan Operasional

Jenis	2017	2018	2019	2020	2021
1. Roda Enam	1	1	1	1	1
2. Roda Empat	16	17	17	17	17
3. Roda Dua	28	28	28	28	28

- d. Koleksi pustaka

Tabel 2.4 Koleksi Pustaka di Perpustakaan

Koleksi Pustaka	2017	2018	2019	2020	2021
1. KTI/Skripsi	5341	5652	6325	6789	7254
2. Jurnal	673	686	697	735	826
3. Buletin	241	258	278	328	393
4. Buku Cetak	8559	9414	10827	11909	12505
5. Majalah	218	221	239	325	389
6. Makalah/Laporan	154	185	196	227	327

4. Kinerja Layanan Sumber Daya Manusia

Analisis kinerja SDM pada Poltekkes Kemenkes Palu pada kategori baik dengan indikator yaitu;

- a. Jumlah Tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (PLP & staf)

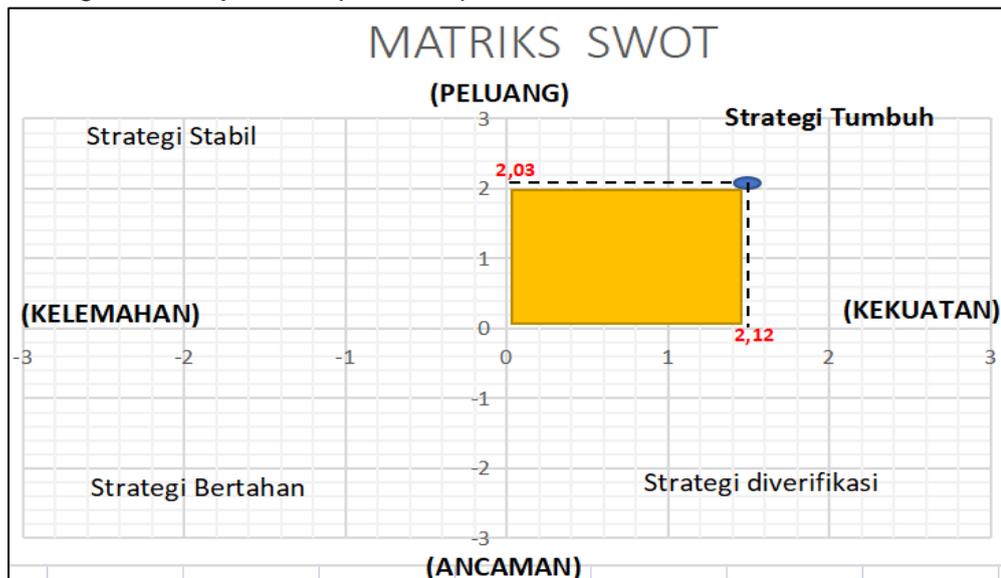
Tabel 2.5 Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Dosen	88	98	102	110	118
Instuktur/PLP	14	16	18	20	26
Staf	40	40	42	46	51

- b. Dosen Poltekkes Kemenkes Palu yang tersertifikasi dosen professional sebanyak 72,62%, dan saat ini ada 15 orang yang sedang berproses untuk sertifikasi.
- c. Poltekkes Kemenkes Palu telah memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 10 orang (9,3%)
- d. Kegiatan PBM terselenggara dengan baik & sistematis dengan pencapaian PBM 100%, Semua mata kuliah telah memiliki RPS, modul praktek dan bahan ajar.
- e. Semua dosen melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12-16 SKS/semester.

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis dalam kondisi yang ada saat ini. Secara rinci analisis SWOT sebagaimana dijelaskan pada lampiran 2.



Gambar 2.1 Posisi Kuadran Hasil Analisis SWOT

Keterangan:

$$\text{Sumbu X (S-W)} = 5,50 - 3,47 = 2,03$$

$$\text{Sumbu Y (O-T)} = 5,63 - 3,51 = 2,12$$



Posisi strategis Polkespalu pada analisis SWOT berada pada posisi kuadran I (strategi tumbuh), sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.1. Posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena Polkespal memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan seluruh peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*). Sehingga strategi kedepan yang digunakan adalah dengan menggunakan peluang yang ada sebaik-baiknya dan berusaha mengantisipasi ancaman dengan menggunakan kekuatan seoptimal mungkin serta semakin aktif berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dengan mengoptimalkan aset/layanan akademik dan non akademik.

Tabel 2.6. Pemetaan situasi internal dan kondisi eksternal dalam pengembangan Poltekkes Palu

STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Institusi Terakreditasi “B” dari BAN-PT:	Hilirisasi hasil penelitian belum optimal	Peningkatan status menjadi satker BLU untuk peningkatan kualitas layanan	Adanya regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing
Memiliki 11 Prodi yang terdiri dari 8 Prodi Diploma III, 2 Prodi S.Tr, dan 1 Prodi Profesi Ners	Proporsi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Staf dan Instruktur) belum merata di setiap Prodi.	Adanya pengembangan RS diwilayah industri yang membutuhkan tenaga kesehatan	Persaingan di pasar kerja yang semakin ketat menuntut profesional SDM dalam membekali lulusan untuk siap kerja sesuai kebutuhan pengguna lulusan
Setiap prodi memiliki keunggulan	Belum optimalnya peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM.	Ketersediaan formasi ASN terbatas
Ketersediaan jurnal sebagai media publikasi: 1 terakreditasi Sinta 2; 1 terakreditasi Sinta 3 dan 1 terakreditasi Sinta 4 (Jurnal Bidan Cerdas)	Belum optimalnya pemeliharaan dan pengawasan aset	Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah.	Perubahan teknologi yang semakin cepat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan pemutakhiran sarana
Dosen kualifikasi Doktor 10 orang (9.3%), tenaga kependidikan kualifikasi magister 10 orang (13.15%)	Perpustakaan dan laboratorium belum terakreditasi	Ketersediaan SDM untuk membuka prodi baru	Standarisasi kebutuhan sarana-prasarana yang belum efektif, khususnya dalam memenuhi kebutuhan layanan pendidikan dan penelitian
Persentase dosen tersertifikasi 72.62%	9 Jurnal belum terakreditasi		
Kampus utama di ibukota provinsi dan memiliki PSDKU di 3 Kabupaten	Belum optimalnya pemanfaatan aset		

Keunggulan Polkespalu adalah kampus utama terletak di ibukota Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas lahan ± 6,7 ha (67.750m²) dan memiliki Program Studi Luar Kampus Utama (PSDKU) yang tersebar di tiga Kabupaten dengan luas lahan ± 3 ha (29.707m²). Polkespalu merupakan satu-satunya institusi pendidikan tinggi vokasi Kesehatan milik pemerintah di Sulawesi Tengah sehingga dapat memberikan pelayanan Kesehatan di masyarakat. Polkespalu

memiliki sarana prasarana yang lengkap seperti gedung layanan pendidikan, laboratorium terpadu, perpustakaan, laboratorium komputer untuk *Computer Based Test* (CBT) serta sarana lainnya yang dapat dioptimalkan untuk optimalisasi aset dalam pengembangan layanan. Polkespalu juga memiliki tenaga pendidik (dosen) dengan kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 10 orang dari total 115 dosen pada tahun 2021 dan yang sedang mengikuti pendidikan S3 sebanyak 3 orang serta tenaga kependidikan sejumlah 103 orang sehingga total seluruh sumber daya manusia berjumlah 218 orang.

Selain itu, kekuatan yang dimiliki Polkespalu dalam saat ini dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah yaitu lulusan memiliki unggulan sesuai program studi, terdapat 13 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa dimana Ketersediaan jurnal sebagai media publikasi: 1 terakreditasi Sinta 2 (Poltekkit: Jurnal Ilmu Kesehatan); 1 terakreditasi Sinta 3 (Poltekkit: Jurnal Pengabdian Masyarakat) dan 1 terakreditasi Sinta 4 (Jurnal Bidan Cerdas), 9 jurnal dalam proses akreditasi dan 1 media prosiding.

Kekuatan ini dapat mengatasi ancaman yang hadir seperti persaingan di pasar kerja yang semakin ketat yang menuntut profesional SDM dalam membekali lulusan untuk siap kerja sesuai kebutuhan pengguna lulusan.

C. INISIATIF STRATEGI

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh Polkespalu dalam upaya untuk mencapai visi. Tabel 2.7 menggambarkan interaksi dengan menunjukkan strategi yang dilakukan oleh Polkespalu untuk menangkap peluang eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan mengelola kelemahan, atau memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan. Selain itu, juga menunjukkan strategi yang dilakukan oleh Polkespalu untuk mengatasi ancaman eksternal dengan meningkatkan keberdayaan kekuatan dan kelemahan.

Berdasarkan pemetaan SWOT pada tabel 2.7, strategi yang dilakukan Polkespalu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing Program Studi;
2. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat;
3. Meningkatkan daya saing mahasiswa;
4. Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis unggulan PS yang menunjang program transformasi Kesehatan;
5. Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas;
6. Penataan tata kelola dan manajemen;
7. Meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi;
8. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi;
9. Meningkatkan kapasitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan;



Tabel 2.7 Pemetaan SWOT

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	Meningkatkan kualitas Program Studi sehingga mampu bersaing di level nasional dan meningkatkan minat belajar calon mahasiswa berprestasi	Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
	Meningkatkan inovasi proses belajar dan mengajar dengan memanfaatkan aplikasi teknologi mutakhir demi peningkatan kualitas lulusan serta efisiensi proses pembelajaran	Meningkatkan keberdayaan sistem informasi yang terintegrasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan tinggi dan pengembangan inovasi yang efektif, efisien, dan akuntabel
	Meningkatkan daya saing mahasiswa	Terwujudnya alumni yang berdayasaing
	Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis unggulan PS yang menunjang program transformasi kesehatan	Meningkatkan kapasitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas	
	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien	
THREAT	Peningkatan kerjasama pendayagunaan lulusan sesuai kompetensi, kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan kemandirian institusi melalui sistem pengelolaan keuangan PK-BLU
	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi

BAB III

RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui bahwa Poltekkes Kemenkes Palu berada pada kuadran 1 yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam kondisi ini memungkinkan pengembangan dan pertumbuhan institusi menuju Badan Layanan Umum, dimana organisasi ini memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah rencana strategi Poltekkes Kemenkes Palu untuk lima (5) tahun ke depan.

A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN

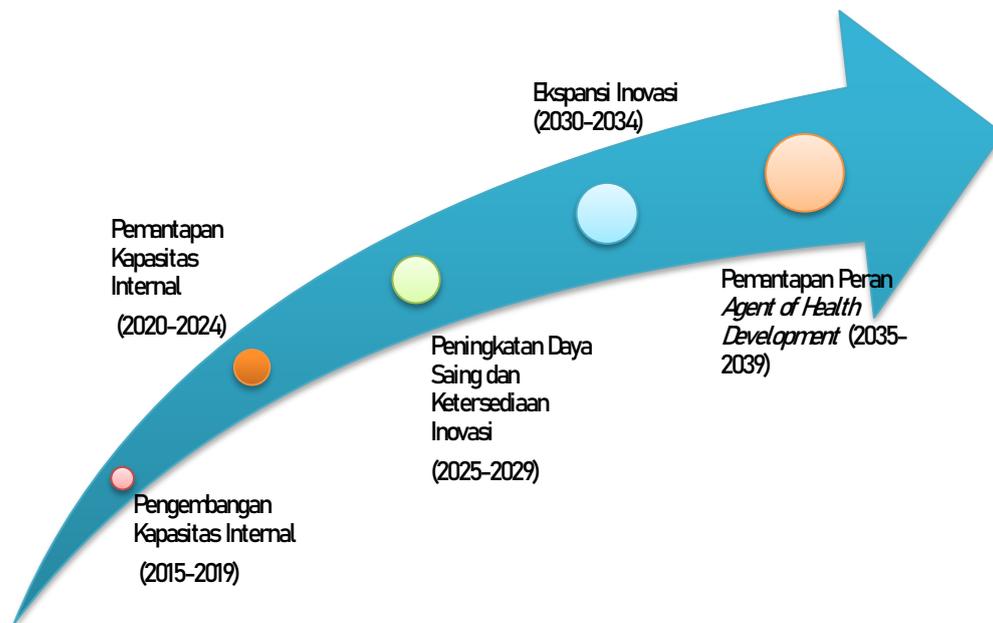
Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan pada kurun waktu 2020-2024 adalah dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua), dengan visi Kemenkes yang akan dicapai yaitu “menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkeadilan. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Visi Kemenkes yang akan dicapai yaitu “menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai unit eselon I Kementerian Kesehatan menyelenggarakan beberapa fungsi antara lain adalah perumusan kebijakan di bidang perencanaan, pelaksanaan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi terhadap kebutuhan, pendayagunaan, pelatihan, peningkatan kualifikasi, penilaian kompetensi, pengembangan karier, perlindungan, dan kesejahteraan dari tenaga kesehatan. Selanjutnya, Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dijadikan landasan bagi Poltekkes Kemenkes Palu dalam menyusun strategi bisnis, program dan kegiatan dan indikator yang dijabarkan pada bagian selanjutnya

B. STRATEGI BISNIS BLU POLKESPALU

Berdasarkan analisis situasi internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perkembangannya, Polkespalu dituntut melakukan pengembangan dengan pertumbuhan secara bertahap yang dirumuskan dalam 5 (lima) tahapan milestone sebagaimana pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Sasaran Pengembangan Polkespalu Tahun 2015 – 2035

Saat ini Poltekkes Kemenkes Palu berada pada tahapan penguatan institusi menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila sesuai dengan arah pengembangan tahun 2022-2026 dengan sasaran pengembangan **“Pemantapan Kapasitas Internal”**. Periode ini juga merupakan masa transisi untuk perubahan satker menjadi satker PK-BLU sehingga difokuskan untuk pemantapan kapasitas internal melalui pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan pendidikan.

Penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang *competitiveness* terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri. Pembangunan kelembagaan Polkespalu diarahkan kepada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, yang merupakan bagian penting dalam rencana Polkespalu untuk terus berkembang sebagai satker yang melaksanakan pengelolaan BLU. Tata kelola Polkespalu dilaksanakan dengan berbagai upaya penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip efisiensi, produktivitas, transparansi, pengawasan dan tanggung jawab sosial institusi terhadap stakeholders. Tata kelola Polkespalu terus diupayakan memenuhi prinsip-prinsip *Good Governance* yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik, agar dapat mendorong penyelenggaraan layanan menjadi lebih profesional dalam mewujudkan organisasi yang sehat. Sebagai institusi yang menerapkan pengelolaan BLU, operasional Polkespalu tidak diarahkan semata-mata untuk mencari keuntungan, akan tetapi arah kebijakan terkait pengelolaan pendapatan dalam penerapan pengelolaan BLU difokuskan pada:

1. Pemenuhan biaya layanan guna meningkatkan kemandirian melalui pendanaan dari PNPB dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;

2. Mengalokasikan anggaran khusus guna pengembangan layanan, baik fisik seperti gedung dan peralatan, maupun non fisik, terdiri dari peningkatan kualifikasi SDM;
3. Optimalisasi penggunaan aset untuk peningkatan fasilitas layanan dengan berorientasi pada *green campus*;
4. Memberikan perhatian secara khusus pada mahasiswa kurang mampu, tetapi memiliki kualifikasi akademik yang baik melalui pemberian beasiswa.

Strategi bisnis yang dilakukan oleh Polkespalu dalam pengelolaan BLU adalah:

1. Strategi Bidang layanan

Orientasi pengembangan bisnis Polkespalu pada bidang layanan diwujudkan melalui empat program yaitu: a) Peningkatan kualitas layanan Tridharma perguruan tinggi; b) Penguatan tata kelola institusi; c) Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana; d) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Strategi bisnis yang dapat dilakukan untuk mewujudkan empat program tersebut adalah melalui:

- a. Pembukaan Prodi Profesi Bidan, Prodi Sarjana Terapan Sanitasi, Rintisan Kelas Internasional Keperawatan, Prodi keperawatan gigi, Prodi Ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) dan Prodi Promosi Kesehatan;
- b. Optimalisasi aset (auditorium, laboratorium pengujian, laboratorium Pendidikan, laboratorium Bahasa, laboratorium CBT, klinik keperawatan dan kebidanan, lapangan olahraga, asrama, kantin, sewa kendaraan);
- c. Optimalisasi kas
- d. Pengembangan dan pendayagunaan SDM

2. Strategi bidang keuangan

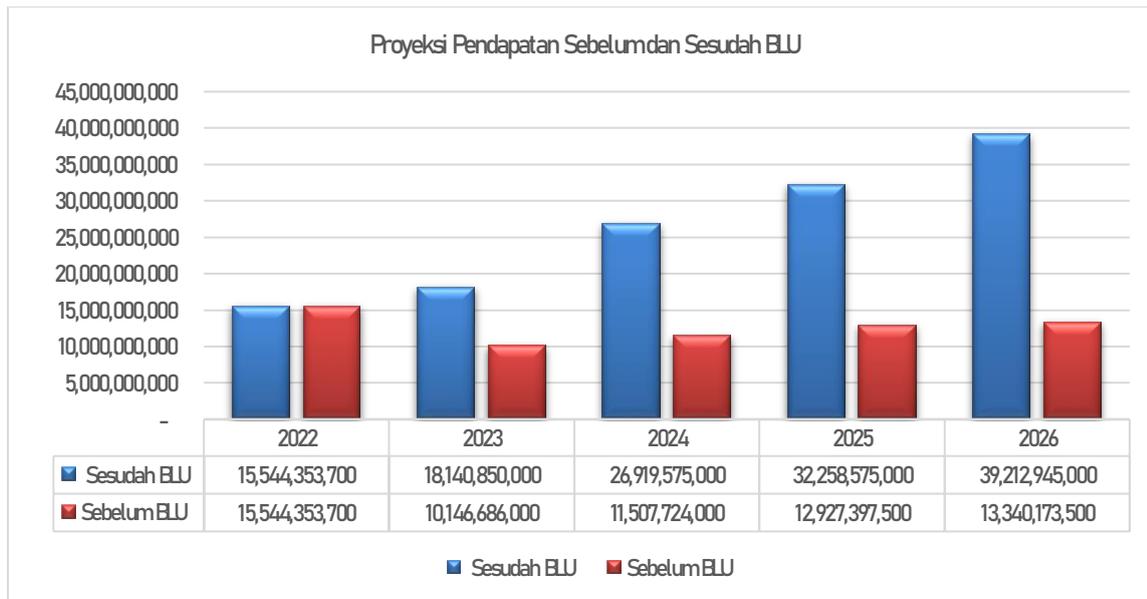
a. Asumsi tarif

Penetapan tarif layanan berdasarkan PMK RI nomor 55/PMK.05/2021 tentang tarif layanan BLU Poltekkes pada Kemenkes. Ketentuan lebih lanjut ditetapkan dengan Keputusan Direktur. Rincian tarif layanan dapat dilihat pada lampiran III poin 3 tentang asumsi tarif. Proyeksi pendapatan keuangan disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja lima tahun sebelumnya, asumsi mikro ekonomi, asumsi makro ekonomi, asumsi pengembangan, layanan pendidikan, dan asumsi pengembangan layanan lainnya serta asumsi tarif produk barang dan jasa.

b. Proyeksi Pendapatan

Poltekkes Palu memproyeksikan keuangan berdasarkan pendapatan dan belanja setelah BLU. Berdasarkan proyeksi pendapatan dan belanja setelah BLU, saldo kas akan meningkat setiap tahunnya sehingga kebutuhan pelaksanaan pendidikan pada Poltekkes Palu akan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan dalam grafik 3.1.

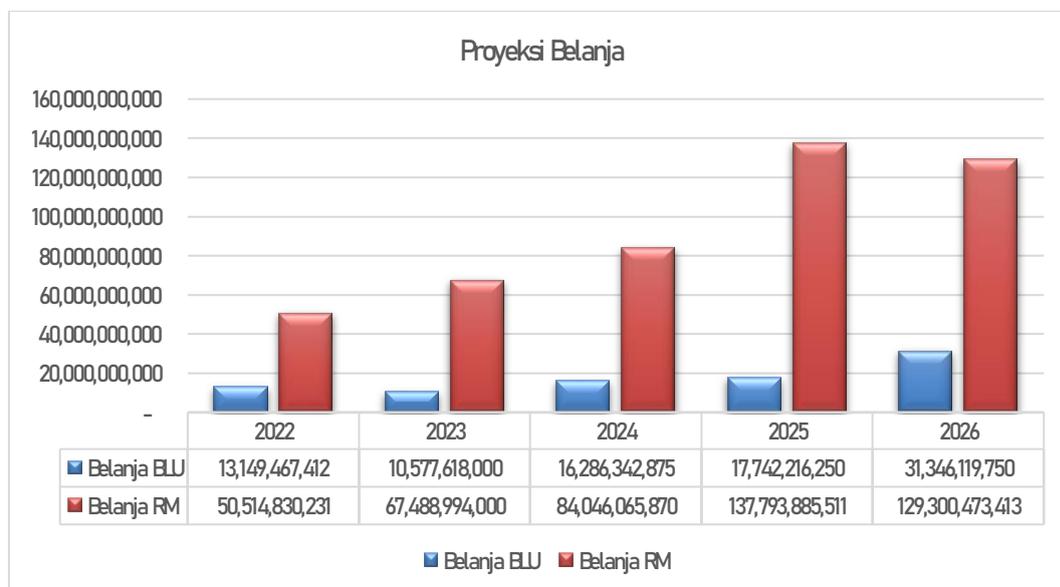
Proyeksi pendapatan Polkespal dengan penerapan pola pembiayaan Badan Layanan Umum (BLU) berasal dari pendapatan akademik, pendapatan non akademik, pendapatan lainnya dan Rupiah Murni (RM). Proyeksi pendapatan tahun 2022–2026 terus mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada grafik 3.1.



Grafik 3.1 Perbandingan Pendapatan PNBP Sebelum dan Sesudah Menjadi Satker BLU

c. **Proyeksi Belanja**

Berdasarkan sumber dana dan jenis belanja, Proyeksi Belanja PNBP Polkespal dengan Pola Satker PK-BLU pada tahun 2022-2026 difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabmas dan pelayanan melalui peningkatan jumlah penerima beasiswa kurang mampu, mengembangkan media pembelajaran interaktif yang terintegrasi, hilirisasi hasil penelitian ke pengabmas yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sarana prasarana yang menunjang kegiatan bisnis. Proyeksi belanja PNBP dapat dilihat dalam grafik 3.2 berikut.



Grafik 3.2 Proyeksi Belanja Polkespal Tahun 2022 -2026

d. **Proyeksi Neraca**

Jumlah ekuitas pada proyeksi neraca Polkespal tahun 2022-2026 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data tersebut dapat dilihat pada

lampiran III no. 46.

Adapun uraian terkait proyeksi aspek layanan, SDM, keuangan, sarana prasarana sebelum dan sesudah BLU disajikan dalam Lampiran III.

C. KEGIATAN DAN INDIKATOR

Sesuai arah pengembangan Poltekkes Palu, terdapat tiga jenis indikator yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni: (1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis, (2) Indikator Sasaran Program, dan (3) Indikator Sasaran Kegiatan. Terdapat target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sejalan dengan Renstra Kemenkes dan RAP Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Uraian kegiatan dan indikator diuraikan pada Lampiran V.

Untuk mencapai target indikator, Poltekkes Kemenkes Palu melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang membetuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan melalui pengembangan pembelajaran berorientasi SCL dan IT Based Learning, pembukaan Prodi profesi bidan, Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Prodi DIII ATLM, Prodi DIII Kesehatan Gigi. Peningkatan softskill dan kreatifitas mahasiswa yang berorientasi revolusi industry, pengembangan sumber daya bersama secara nasional/international serta Program Penciptaan Karakter unggul.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten, melalui : penguatan kualitas riset yang berbasis hilirisasi dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, meningkatkan publikasi nasional dan international hasil penelitian. Fokus penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai transformasi kesehatan dan keunggulan daripada institusi.
3. Peningkatan upaya pembinaan kemahasiswaan dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.
4. Meningkatkan mutu layanan manajemen pendidikan dan tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel melalui : percepatan akreditasi Program Studi Unggul, tersertifikasinya layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO.
5. Penguatan Tata kelola melalui pengembangan unit usaha, penyesuaian Organisasi dan tata Kerja, standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, evaluasi dan kajian regulasi sesuai dengan perkembangan, peningkatan akses dan nilai guna aset-aset Poltekkes Kemenkes Palu dan pengembangan system reward berbasis akreditasi program studi.
6. Penguatan kerjasama melalui pengembangan kerjasama untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, penyusunan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu melalui kerjasama dengan Poltekeks Kemenkes yang masuk 10 besar.
7. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan Pemda dan stake holder



BAB IV PENUTUP

Sistem perencanaan di Poltekkes Kemenkes Palu diarahkan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Tahun 2015 – 2039 sebagai rencana jangka panjang, yang selanjutnya disusun rencana strategis pada satuan kerja kementerian atau rencana bisnis dan anggaran PK BLU yang dijabarkan dalam rencana kerja tahunan. Rencana strategis bisnis Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2022-2026 disusun sebagai acuan untuk arah kebijakan seluruh unit kerja institusi dalam penyusunan program kegiatan dan pengalokasian anggaran. Hal ini dilakukan untuk efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian visi misi institusi Poltekkes Kemenkes Palu.

Sebagaimana yang telah terurai pada bab per bab dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Palu mempunyai peluang yang cukup potensial untuk membantu pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat. Hasil analisis SWOT atas kondisi Poltekkes Palu saat ini berada dalam posisi kuadran satu yaitu strategi bertumbuh (*Rapid Growth*). Untuk bertumbuh ini membutuhkan fleksibilitas dalam pengalokasian anggaran untuk dapat memaksimalkan peluang yang ada serta meminimalkan ancaman. Poltekkes Kemenkes Palu yang mempunyai 4 kampus yang tersebar di Kota Palu dan di 3 Kabupaten di Sulawesi Tengah memiliki SDM, sarana prasarana yang memadai mempunyai peluang yang sangat besar untuk berkembang menjadi Institut Pendidikan Tinggi Kesehatan Negeri. Kondisi ini dimungkinkan jika Poltekkes Kemenkes Palu menjadi satuan kerja BLU. Dengan menjadi satker BLU memungkinkan adanya unit bisnis untuk dapat meningkatkan penerimaan dan pendapatan dari layanan jasa Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program dan indikator yang dikembangkan dalam rencana strategis ini merupakan tolok ukur untuk menggambarkan kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja Polkespalu, seperti peningkatan layanan, pengembangan SDM, pengembangan sarana prasarana.

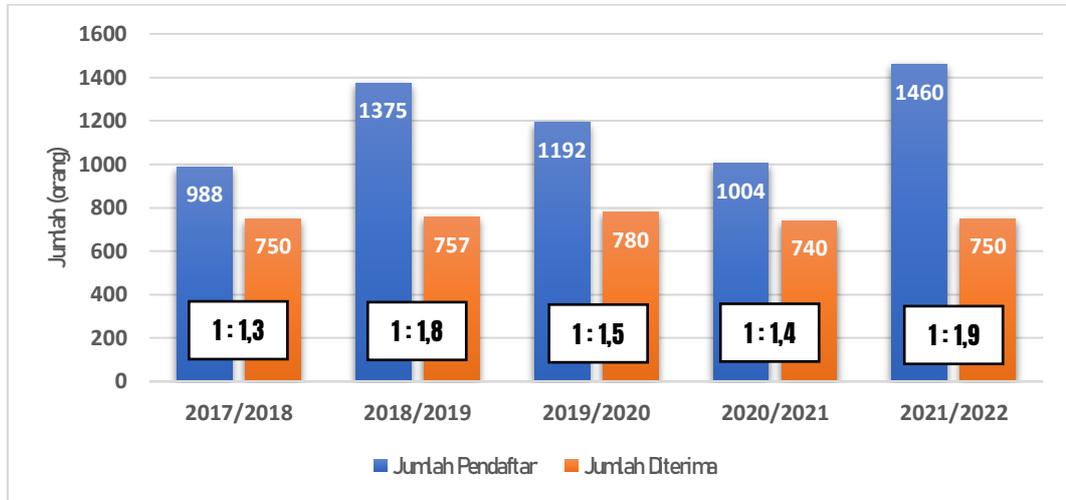
Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut seluruh jajaran *civitas akademika* Polkespalu dalam melaksanakan tugasnya harus meningkatkan efisiensi dan produktifitas khususnya dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Guna mewujudkan hal tersebut diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistematis, terencana dan berkesinambungan. Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam laporan akuntabilitas secara transparan.

Akhirnya diharapkan seluruh sivitas akademika dapat menjadi agen perubahan, peningkatan dan pengembangan mutu Pendidikan melalui rencana strategis bisnis yang sudah dibuat. Demikian rencana strategis bisnis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan sebagai instansi pemerintah yang mengelola keuangan dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

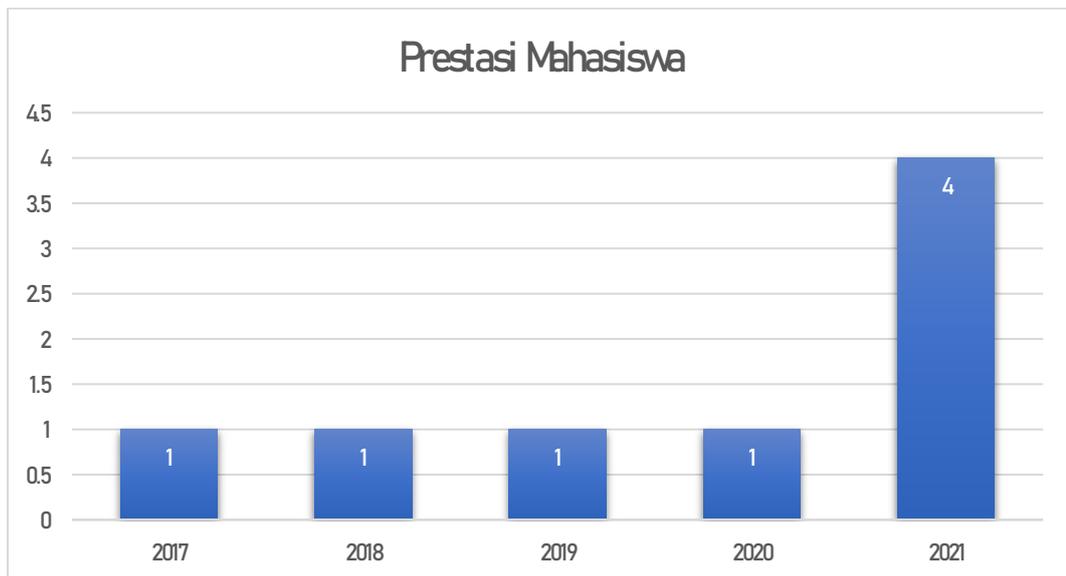
Lampiran I.

Evaluasi Capaian Kinerja

1. Animo Mahasiswa Baru Tahun 2017 – 2021



2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2017-2021



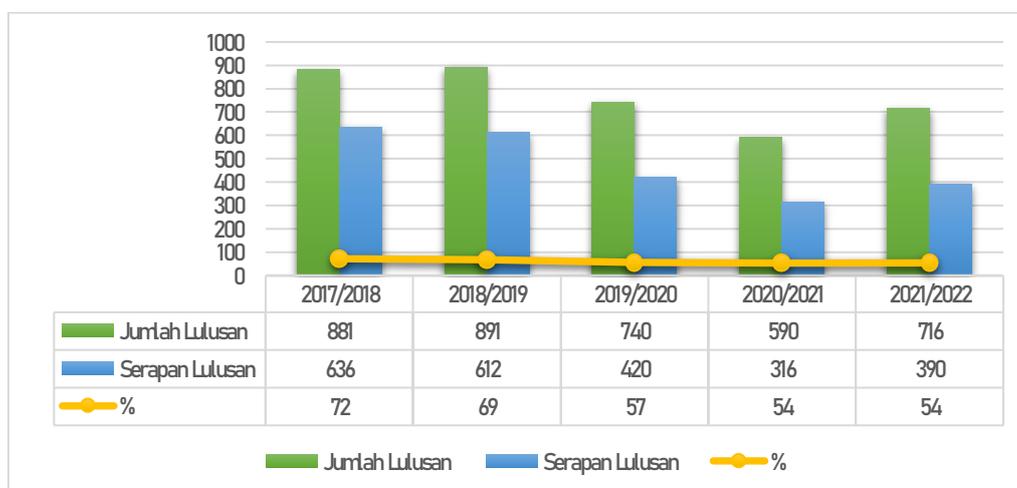
Jumlah lulusan ...

3. Jumlah lulusan dan serapan lulusan Tahun 2017-2021

a. Jumlah Lulusan Tepat Waktu periode 2017-2021



b. Jumlah Serapan Lulusan periode 2017-2021

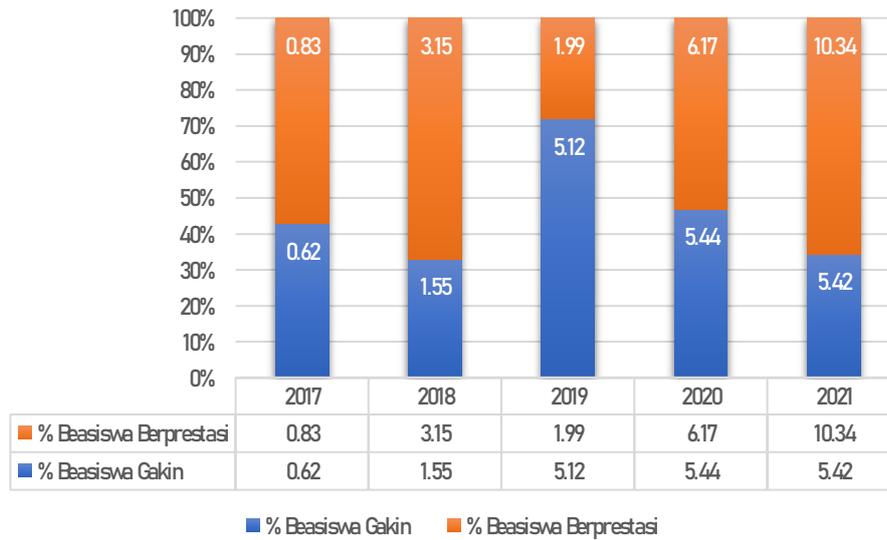


4. Jumlah program studi dan akreditasi Institusi/Prodi tahun 2017-2021

NO	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	BERLAKU SAMPAI
1	Poltekkes Kemenkes Palu	B	5 Desember 2023
2	D-III Keperawatan Palu	B	30 April 2026
3	D-III Keperawatan Poso	B	28 Juli 2024
4	D-III Keperawatan Toli Toli	B	30 Desember 2025
5	D-III Keperawatan Luwuk	Baik Sekali	24 Maret 2027
6	D-III Kebidanan Palu	B	06 November 2025
7	D-III Kebidanan Poso	B	28 Juni 2024
8	D-III Gizi	B	31 Agustus 2023
9	D-III Sanitasi	B	12 November 2025
10	D-IV Keperawatan Palu	B	28 September 2024
11	D-IV Kebidanan Palu	Baik Sekali	25 Maret 2027
12	Pendidikan Profesi Ners	B	25 Oktober 2024



5. Persentase mahasiswa penerima beasiswa tahun 2017-2021



6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Penelitian (Judul)	Alokasi Anggaran dalam DIPA (Rp)
2017	40	994.649.000
2018	38	814.565.750
2019	40	1.414.846.800
2020	43	643.071.000
2021	38	812.395.000

7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2017-2021

Tahun	Publikasi		Jumlah
	Nasional	International	
2017	19	0	19
2018	29	0	29
2019	60	9	69
2020	56	13	69
2021	72	22	94

8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Pengabdian	Alokasi Anggaran dalam DIPA (Rp)
2017	2	277.850.000
2018	36	252.000.000
2019	33	267.000.000
2020	35	340.278.000
2021	38	748.752.500

9. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2017-2021

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kerjasama Dalam Negeri	20	26	46	56	59
2	Kerjasama Luar Negeri	3	4	5	4	1
	Jumlah	23	30	51	60	60

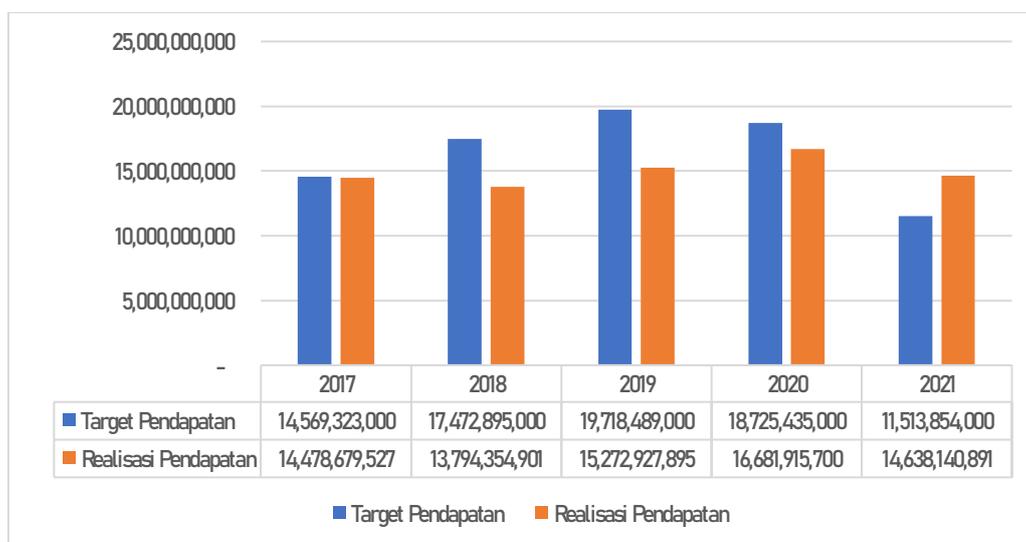
Pada tahun 2021, masa berlaku 4 MoU yaitu Burapha University, Emilio Aguinaldo Collage, Khon Khaen University dan Lincoln University Collage berakhir karena. Karena adanya Pandemi dan arahan dari BPPSDM Kesehatan pada tahun 2020 terkait kerjasama luar negeri untuk tidak lagi melalui pihak ke tiga. Perubahan skema kerjasama luar negeri yang tidak lagi difasilitasi oleh pihak ke tiga menyebabkan Upaya membangun jejaring baru pada tahun 2022 Polkespal melakukan penandatanganan MoU dengan *Management And Science University* (MSU) yang dilanjutkan saat ini dengan inisiasi kerjasama penelitian (*still on going*).

10. Sumber PNB Poltekkes tahun 2021

No.	RINCIAN BELANJA	TAHUN 2021
1.	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	141.725.001,00
2.	Pendapatan Biaya Pendidikan	14.396.287.500,00
3.	Pendapatan Pendidikan Lainnya	64.078.000,00
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	23.305.800,00
5.	Pendapatan Anggaran Lain-lain	12.744.590,00
	TOTAL	14.638.140.891,00

11. Target dan realisasi pendapatan tahun 2017-2021

a. Target dan realisasi Pendapatan tahun 2017 - 2021



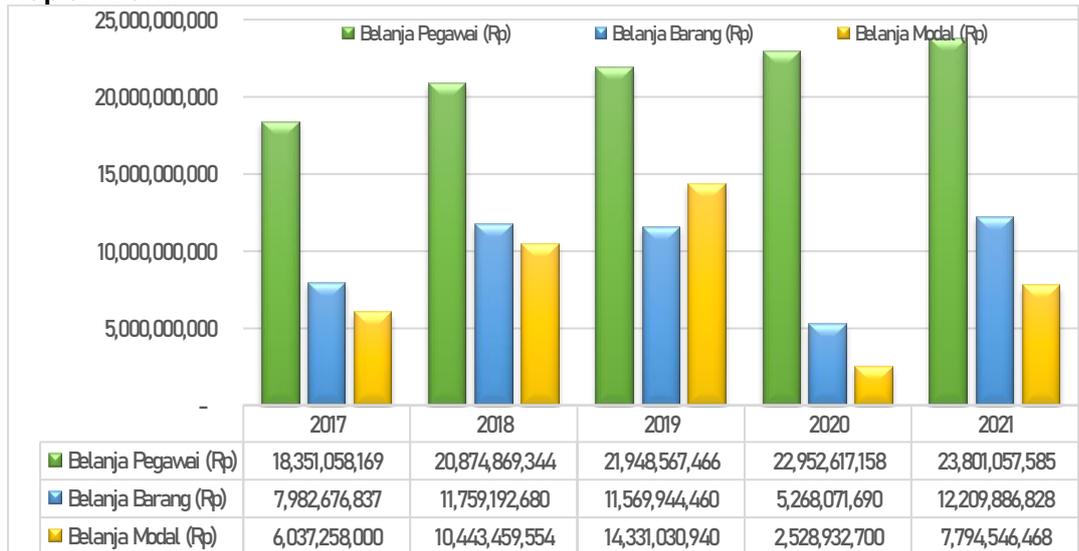


b. Jenis Pendapatan

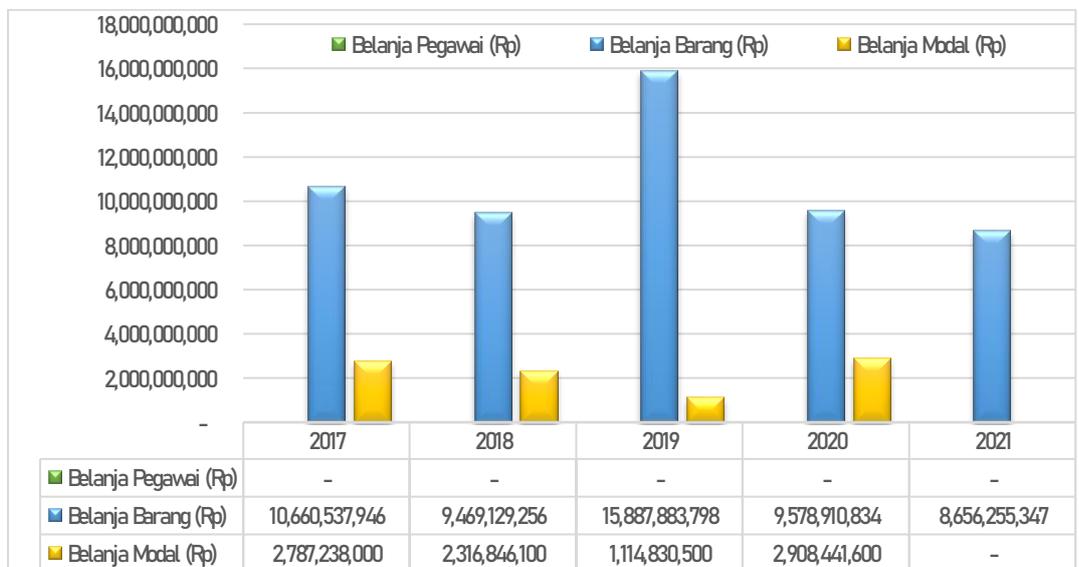
NO	URAIAN	TAHUN (dalam juta rupiah)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pendapatan Pendidikan (UKT/Seleksi Masuk/Pendidikan Lainnya)	14,478,680	13,788,951	15,082,718	14,123,683	14,602,091
2	Pemanfaatan Aset	-	5,350	6,210	10,240	-
3	Pendapatan Lainnya	-	54	184,000	2,547,993	36,050
	TOTAL	14,478,680	13,794,355	15,272,928	16,681,916	14,638,141

12. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2017-2021

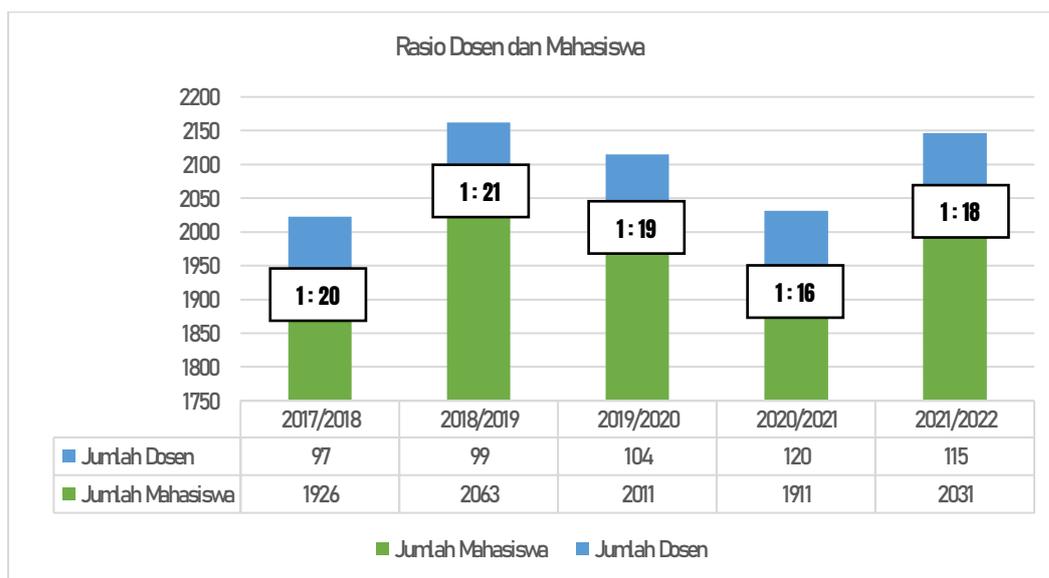
a. Rupiah Murni



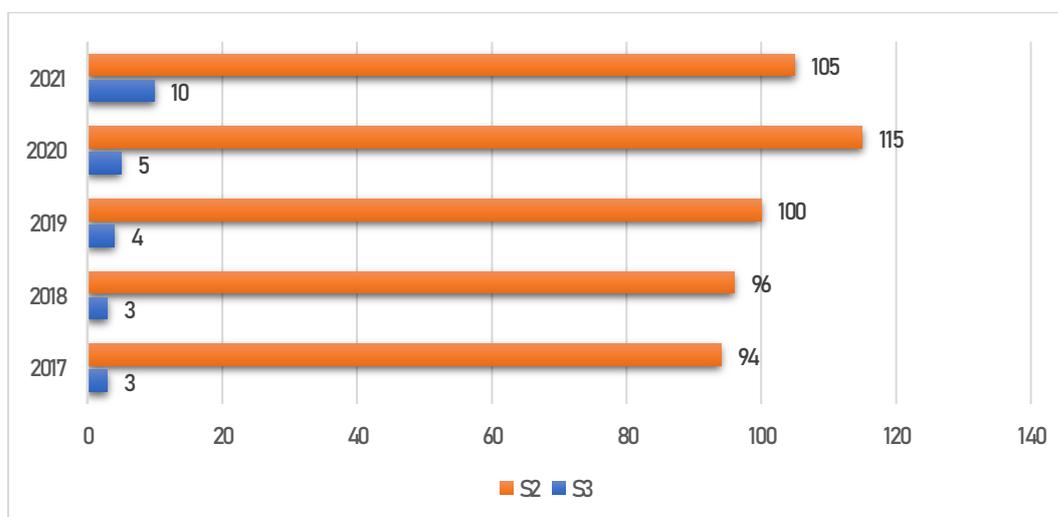
b. PNBP



13. Rasio dosen dan mahasiswa periode tahun 2017-2021



14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2017-2021

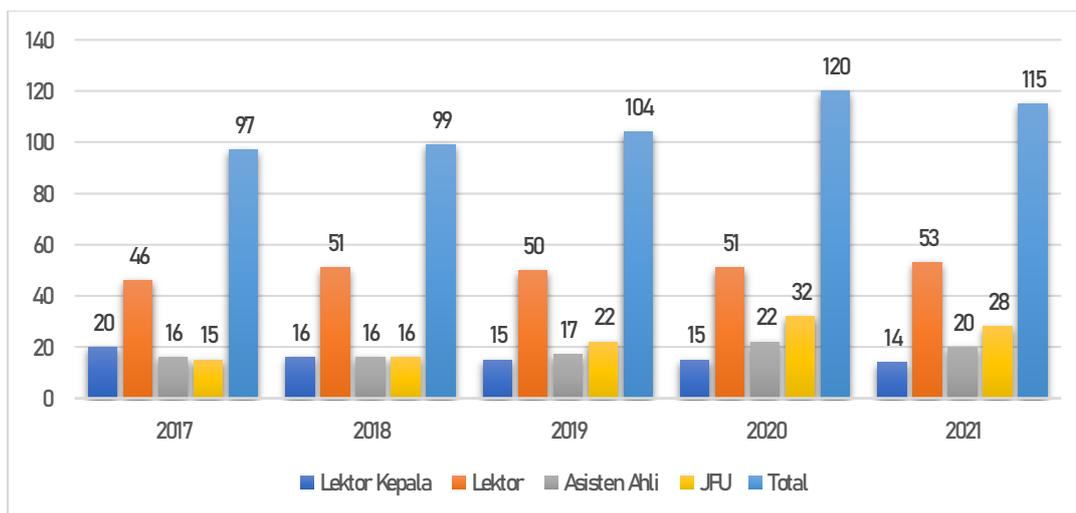


15. Jumlah dosen PNS dan non PNS tahun 2017-2021

Jenjang Pendidikan	2017		2018		2019		2020		2021	
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2	94	0	96	0	100	0	115	0	105	0
S3	3	0	3	0	4	0	5	0	10	0
Total	97	0	99	0	104	0	120	0	115	0

16. Jumlah dosen menurut jabatan tahun 2017-2021

Pada grafik menunjukkan bahwa untuk jabatan fungsional lektor kepala periode tahun 2017-2021 nampak mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya beberapa dosen yang pensiun. Sedangkan untuk jabatan fungsional asisten ahli yang mengalami penurunan, seimbang dengan jabatan fungsional lektor yang mengalami peningkatan, artinya bahwa ada beberapa dosen yang memperoleh kenaikan jabatan.



17. Jumlah dosen PNS menurut jenis jabatan dan golongan tahun 2017-2021

DATA DOSEN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Berdasarkan Jenis Jabatan					
Guru Besar	0	0	0	0	0
Lektor Kepala	20	16	15	15	14
Lektor	46	51	50	51	53
Asisten Ahli	16	16	17	22	20
JFU	15	16	22	32	28
Total	97	99	104	120	115
Berdasarkan Golongan					
II	71	75	82	92	87
IV	26	24	22	28	28
Total	97	99	104	120	115

18. Jumlah dosen menurut usia tahun 2017-2021

Rentang Usia	2017	2018	2019	2020	2021
25 - 35	8	10	9	14	13
36 - 45	23	28	32	40	37
46 - 55	51	50	44	47	49
56 - 65	15	11	19	19	16
Total	97	99	104	120	115

19. Jumlah tenaga kependidikan PNS dan Non PNS tahun 2017-2021

Status Kepegawaian	2017	2018	2019	2020	2021
PNS	70	76	82	81	79
Non PNS	40	45	46	46	24
Total	110	121	128	127	103

20. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2017-2021

Kualifikasi Akademik	2017		2018		2019		2020		2021	
	PNS	Non PNS								
SD	1	1	1	2	1	2	1	2	1	0
SMP	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
SMA	21	20	22	21	22	22	21	22	17	11
D1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
D2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D3	8	3	7	3	9	3	9	3	9	3
D4	6	0	6	0	10	0	10	0	10	0
S1	20	7	12	10	27	10	27	10	32	8
S2	12	6	6	6	11	6	11	6	8	2
TOTAL	70	40	76	45	82	46	81	46	79	24

21. Jumlah tenaga kependidikan PNS berdasarkan usia tahun 2017-2021

Rentang Usia	2017	2018	2019	2020	2021
≤ 20 Tahun	0	0	0	0	0
21 – 30 Tahun	5	7	7	4	4
31 – 40 Tahun	32	30	33	32	29
41 – 50 Tahun	22	26	27	30	31
51 – 60 Tahun	11	13	15	15	15
Jumlah	70	76	82	81	79

22. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan

No	Jenis Bangunan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Jml	Luas m ²								
1	Bangunan Gedung Pendidikan	19	3.993	21	6.970	21	6.970 m	22	8.870	22	8.870
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	8	101.104	9	102.004	10	102.134	10	102.134	10	102.134

Jumlah Sarana Gedung Poltekkes Palu Tahun 2017-2021

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	4	756 m ²
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	22	6893 m ²
3	Gedung Pos Jaga Permanen	2	40 m ²
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	10	102.134 m ²
5	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	5	10.305 m ²
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3	1.080 m ²
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	3.105 m ²
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	198 m ²
9	Asrama Permanen	10	2.905 m ²
10	Gedung Garasi	2	82 m ²
11	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	27 m ²
12	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	870 m ²



No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
13	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	5	7.515 27 m ²
14	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	112 m ²
15	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	35 m ²
16	Pagar Permanen	3	382 27 m ²

23. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin

Nilai Buku Untuk Gedung dan Bangunan (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Gedung Perkuliahan		Gedung Administrasi		Laboratorium		Asrama		Tanah	
	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku
2017	16	8.377.964	9	3.717.437	7	4.547.293	10	4.598.738	2	15.955.561
2018	18	16.607.840	9	3.717.437	8	4.947.778	10	4.598.738	2	15.955.561
2019	22	19.005.304	11	3.717.437	9	5.302.811	10	4.598.738	4	17.410.561
2020	23	30.533.687	11	3.717.437	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561
2021	23	30.533.687	11	4.478.644	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561

Nilai Buku Peralatan Dan Mesin

Tahun	Peralatan Dan Mesin Penunjang Perkuliahan		Peralatan Dan Mesin Administrasi		Kendaraan	
	Jumlah	Nilai Buku	Jumlah	Nilai Buku	Jumlah	Nilai Buku
2017	7.223	303.731.747	4.204	0	54	1.708.785.116
2018	7.614	1.127.764.601	11.261	0	54	1.708.785.116
2019	7.749	2.384.225.445	11.261	0	56	2.172.425.368
2020	7.960	2.961.740.145	803	6.330.771.510	56	2.172.425.368
2021	8.741	8.470.667.445	808	6.375.884.010	56	2.172.425.368

24. Capaian kinerja tahun 2017-2021

Capaian kinerja yang dilampirkan disajikan pertahun menyesuaikan indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun tersebut.

24.1. Capaian Kinerja Tahun 2017 s.d 2018

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2017		2018	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Persentase Lulusan Tepat Waktu	80%	67,47%	80%	78,66%
Persentase Lulusan Dengan IPK > 2,75	90%	98,04%	90%	100%
Persentase Lulusan Yang Memperoleh Pekerjaan Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan	40%	20%	40%	19,18%
Melakukan Kegiatan Penelitian	40 Judul	48 Judul	40 Judul	38 Judul
Publikasi Karya Ilmiah	1 Judul	1 Judul	1 Judul	9 Judul
Pengabdian Kepada Masyarakat	40 Judul	46 Judul	40 Judul	35 Judul

24.2. Capaian Kinerja Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2019	
	TARGET	REALISASI
Persentase Lulusan Tepat Waktu	81,40%	58,71%
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	75,00%	56,95%
Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	84,68%	87,56%
Persentase Pembelajaran Berbasis e-learning	5%	16,26%
Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan	40%	1,47%
Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun	20 Judul	40 Judul
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun	20 Judul	27 Judul
Persentase Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun	30 Wilayah	16 Wilayah
Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	43%	86,84%
Jumlah Pendapatan PNBPN (Dalam Rupiah)	Rp15.570.800.000	Rp15.296.291.409
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:21	1:22
Karya Yang Diusulkan Mendapat HKI	2	2,67
Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	10,78%	8,65%
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28	2,74
Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan	10%	1,90%

24.3. Capaian Kinerja Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2020	
	TARGET	REALISASI
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:21	1:18
Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	40%	40%
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun	4 Wilayah	4 Wilayah
Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI	8	9
Penelitian Yang Dipublikasikan	25	59
Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan	50	43
Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	6,48	6,09
Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan International	2	1
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28%	3,10%
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1%	0,02%
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	75%	74,50%
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat international, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	4%	0,5%
Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	32%	35%
Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	Rp19.560.247.000	Rp18.349.162.000



24.4. Capaian Kinerja Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2021	
	TARGET	REALISASI
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:21	1:20
Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	40%	40,54%
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun	4 Wilayah	5 Wilayah
Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI	8	16
Penelitian Yang Dipublikasikan	25	77
Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan	50	53
Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	6,48	11,24
Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan International	2	8
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28%	3,00%
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1%	1,53%
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	75%	91,69%
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	2	4
Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	32%	25,31%
Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	Rp11.281.808.000	Rp14.137.137.500

Lampiran II.

Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis

1. Matriks Pemetaan, Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Poltekkes Palu

1.1. Analisis SWOT

a. Analisis Internal

1) Identifikasi kekuatan internal

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A.	Kinerja Layanan Tri Dharma PT				
1	Status Akreditasi BAN-PT Poltekkes Kemenkes Palu adalah B	0,3	0,19	6	0,34
2	Produktivitas Bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dikolaborasi dalam program pemberdayaan masyarakat melalui program interprofesional education dan interprofesional collaboration.		0,13	5	0,19
3	Memiliki 11 Prodi yang terdiri dari 8 Prodi Diploma III, 2 Prodi S.Tr, dan 1 Prodi Profesi Ners		0,19	6	0,34
4	Lulusan memiliki unggulan sesuai jurusan yaitu: Keperawatan (Kegawatdaruratan masyarakat pantai, keperawatan luka, dan manajemen bencana), Kebidanan (Praktik Asuhan Kebidanan pada Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan/DTPK, Asuhan Kebidanan Komplementer berbasis budaya, Kesehatan Reproduksi pada situasi bencana dan Pasca konflik), Gizi (Gizi Masyarakat Dengan Pemberdayaan Pangan Lokal) dan Kesling (Praktik Pencegahan schistosomiasis).		0,19	6	0,34
5	Memiliki 13 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa, dengan 2 media jurnal yang telah terakreditasi Sinta 4 (Poltekkita: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Jurnal Bidan Cerdas) dan 1 media jurnal terakreditasi Sinta 3 (Poltekkita: Jurnal Pengabdian Masyarakat), 9 jurnal dalam proses akreditasi dan 1 media prosiding.		0,18	6	0,33
6	Memiliki jenis layanan ekstra kurikuler yaitu: adanya Tim Siaga Bencana dalam pelayanan pengabdian masyarakat, Saka Bakti Husada, PIK-KR, Mahasiswa anti narkoba peduli HIV-AIDS, Seni Budaya, Olahraga, Pencak Silat, Kegiatan keagamaan, dan Polytechnic English Club (PEC).		0,13	5	0,19
	Total =	0,3	1,00		1,72
B.	Kinerja Layanan SDM				
1	Memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 10 orang (9,3%) dari 107 dosen dan yang sedang pendidikan S3 sebanyak 3 orang.	0,2	0,23	5	0,23
2	Dosen yang tersertifikasi dosen profesional 72,62%, dan saat ini 15 orang sedang berproses sertifikasi dosen		0,23	5	0,23



No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
3	Dosen aktif menjadi narasumber pada instansi lainnya dan kegiatan kemasyarakatan		0,23	6	0,28
4	Memiliki dosen dengan prestasi 10 besar tingkat nasional		0,30	6	0,36
	Total =		1,00		1,11
C. Layanan Kinerja Keuangan					
1	Perencanaan keuangan terpadu dan transparan.	0,3	0,38	5	0,58
2	Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA)		0,31	5	0,46
3	Biaya pendidikan & pola tarif lebih rendah dari institusi sejenis yang ada di Sulawesi Tengah		0,31	5	0,46
	Total =		1,00		1,50
D. Sarana dan Prasarana					
1	Status kepemilikan semua lahan kampus sepenuhnya milik Kementerian Kesehatan	0,2	0,21	6	0,25
2	Memiliki 4 Perpustakaan terpadu yaitu di Kampus Palu, Kampus Poso, Kampus Toli-Toli dan Kampus Luwuk.		0,20	6	0,24
3	Memiliki 4 Laboratorium Terpadu di Kampus Palu, Kampus Poso, Kampus Toli-Toli dan Kampus Luwuk dan memiliki Laboratorium disetiap Jurusan		0,22	6	0,27
4	Memiliki Laboratorium Komputer		0,21	6	0,25
5	Memiliki 2 asrama di kampus Palu dan kampus Poso.		0,16	5	0,16
	Total =		1,00		1,17
	TOTAL =	1,00	1,00		5,50

2) Identifikasi kelemahan internal

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A. Kinerja Layanan Tri Dharma PT					
1	Hilirisasi hasil penelitian belum optimal	0,3	0,58	3	0,52
2	9 Jurnal Poltekkes kemenkes Palu belum terakreditasi.		0,42	4	0,51
	Total =		1,00		1,03
B. Kinerja Layanan SDM					
1	Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500	0,2	0,19	4	0,15
2	Pengelolaan manajemen belum berbasis kinerja		0,15	3	0,09
3	Proporsi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Staf dan Instruktur) belum merata di setiap Prodi.		0,23	3	0,14
4	Pemanfaatan tenaga masih belum sesuai dengan tupoksi.		0,19	3	0,12
5	Kurangnya pelaksanaan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan.		0,23	3	0,14
	Total =		1,00		0,64

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
C.	Kinerja Layanan Keuangan				
1	Budaya efisiensi belum optimal	0,3	1,00	4	1,20
	Total =		1,00		1,20
D.	Kinerja Layanan Sarana dan Prasarana				
1	Perpustakaan dan laboratorium belum terakreditasi	0,2	0,37	3	0,22
2	Sarana komunikasi yang terkait dengan akses internet masih terbatas.		0,34	3	0,20
3	Perlengkapan asrama yang belum tersedia		0,29	3	0,18
	Total =		1,00		0,60
	TOTAL =	0,80	1,00		3,47

b. Analisis Eksternal

1) Identifikasi Peluang dari eksternal Poltekkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A.	Kinerja Layanan Tri Dharma PT				
1	Poltekkes Kemenkes Palu merupakan PTN bidang vokasi kesehatan yang memiliki peluang peningkatan status menjadi SATKER BLU	0,3	0,22	6	0,40
2	Minat masyarakat untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan		0,21	5	0,31
3	ada pengembangan RS di wilayah industri yang membutuhkan tenaga kesehatan		0,18	5	0,28
4	ada MOU dengan pemerintah Daerah dalam peningkatan kualitas nakes di beberapa Kabupaten		0,21	5	0,31
5	Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah.		0,18	6	0,33
	Total =		1,00		1,62
B.	Kinerja Layanan SDM				
1	Memiliki dosen dengan latar belakang pendidikan diluar prodi yang sudah ada sehingga memungkinkan membuka 4 program studi baru yaitu D-III Keperawatan Gigi, D-III Teknologi Laboratorium medik, program profesi Kebidanan, dan S.Tr/Profesi Sanitasi Lingkungan,	0,2	0,27	6	0,33
2	Adanya beasiswa bagi dosen		0,23	6	0,27
3	Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0,23	6	0,27
4	Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM.		0,27	5	0,27
	Total =		2,18		1,15
C.	Kinerja layanan Keuangan				
1	Adanya dukungan pemerintah daerah dan perusahaan dalam peningkatan Mutu SDM	0,3	0,50	6	0,90



2	Ada potensi mengembangkan unit bisnis.		0,50	6	0,90
Total =			1,00		1,80
D.	Kinerja Layanan Sarana dan Prasarana				
1	Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses lebih cepat dan akurat.	0,2	0,37	5	0,37
2	Tersedianya lahan praktik diberbagai instansi.		0,34	5	0,34
3	Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain.		0,29	6	0,35
Total =			1,00	5	1,06
TOTAL =		1,00	1,00		5,63

2) Identifikasi Ancaman dari eksternal Poltekkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A.	Kinerja Layanan Tri Dharma PT				
1	Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing.	0,3	0,23	4	0,28
2	Adanya institusi pendidikan swasta dan Pemerintah yang sejenis		0,21	3	0,19
3	Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas.		0,22	3	0,19
4	Adanya kebijakan uji kompetensi bagi lulusan untuk merebut peluang kerja		0,15	3	0,14
5	Semakin kritisnya pengguna lulusan terhadap kualitas penyelenggaraan akademik		0,19	4	0,23
Total =			1,00		1,03
B.	Kinerja Layanan SDM				
1	Perubahan teknologi yang semakin cepat yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik	0,2	0,43	4	0,35
2	Persaingan di pasar kerja yang semakin ketat menuntut profesional SDM dalam membekali lulusan untuk siap kerja sesuai kebutuhan pengguna lulusan		0,57	3	0,34
Total =			1,00		0,69
C.	Kinerja Layanan Keuangan				
1	Kelembagaan dalam bentuk satker non BLU belum memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan	0,3	1,00	4	1,20
Total =			1,00		1,20
D.	Kinerja Layanan Sarana dan Prasarana				
1	Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat.	0,2	0,52	3	0,31
2	Terbatasnya jumlah persediaan alat		0,48	3	0,29
Total =			1,00		0,60
TOTAL =		1,00	1,00		3,51

Hasil analisis menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Sehingga strategi kedepan yang digunakan adalah menggunakan peluang yang ada sebaik baiknya dan berusaha mengantisipasi ancaman dengan menggunakan kekuatan kekuatan seoptimal mungkin serta semakin aktif berusaha meminimalkan

kelemahan yang ada. Kondisi ini sebagai landasan bagi institusi untuk pengembangan kelembagaan menjadi BLU. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Palu adalah:

1) Mengelola Kekuatan

- a) Sebagai satu-satunya institusi Pendidikan Kesehatan milik pemerintah di provinsi Sulawesi Tengah dengan biaya Pendidikan yang lebih murah dibandingkan institusi Pendidikan swasta sejenis, Polkespalu mendapatkan peluang yang cukup tinggi dari sisi jumlah peminat (calon mahasiswa). Minat calon mahasiswa ini harus ditangkap untuk memperkuat kualitas Polkespalu dan pendapatan UKT-nya. Dengan banyaknya jumlah prodi, ditunjang dengan ketersediaan sarana prasarana dan lahan untuk pengembangan kampus yang cukup besar, demi peluang jumlah peminat, strategi Polkespalu adalah **meningkatkan daya saing Program Studi**. Hal ini penting untuk memperbaiki daya saing lulusan dan membangun jaminan bahwa kuliah di Polkespalu merupakan pilihan yang tepat untuk calon lulusan tenaga kesehatan di masa depan. Peningkatan daya saing Program Studi juga ditujukan untuk menangkap peluang banyaknya minat kerjasama, kolaborasi pendidikan dan penelitian dari berbagai institusi baik Pendidikan maupun masyarakat dan industri. Daya saing prodi yang baik akan memperbaiki reputasi prodi yang bersangkutan dan meningkatkan animo positif pihak lain untuk bekerjasama.
- b) Perubahan paradigma pembelajaran melalui konsep “Kampus Merdeka” merupakan peluang yang harus ditanggapi oleh Polkespalu. Selain peluang perkembangan teknologi yang cepat serta tingginya minat kerjasama pihak luar untuk mengembangkan sarana prasarana pendidikan harus dimanfaatkan dengan memanfaatkan potensi kemampuan finansial dan ketersediaan sarana prasarana yang terintegrasi dan mutakhir. Dengan semangat akuntabilitas dan keterbukaan Polkespalu sebagai institusi pengelola Pendidikan tinggi tenaga kesehatan, maka strategi yang harus diambil adalah **meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat**. Strategi ini diperlukan untuk mendorong Polkespalu agar menghasilkan mahasiswa dan alumni yang berdaya saing, hingga mampu berinovasi dan meningkatkan semangat dan kemampuan mahasiswa.
- c) Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 menimbulkan peningkatan kebutuhan inovasi sehingga kecepatan pergantian dan perkembangan inovasi menjadi sangat penting, terutama di bidang .kesehatan. Terkait dengan situasi tersebut, pemerintah Indonesia membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk memasarkan dan menggunakan produk inovasi perguruan tinggi. Pada tahun 2022, dalam rangka HKN ke-58 dengan Tema “Bangkit Indonesiaku, Sehat Negeriku”, Kementerian Kesehatan mendorong inovasi baru di bidang Kesehatan termasuk Bioteknologi dan Teknologi Kesehatan baik dalam menciptakan ekosistem *health-*



tech dan *bio-tech* yang berkualitas di Indonesia. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, dilaksanakan pameran Transformasi Teknologi Kesehatan dan tendik Poltekkes Palu diundang sebagai salah satu presenter untuk memaparkan hasil riset alat Kesehatan perguruan tinggi dan Poltekkes berupa “ATM Sehat” bersama dengan beberapa universitas ternama di Indonesia. Diharapkan dengan banyaknya produk inovasi yang telah dihasilkan, didukung ketersediaan infrastruktur yang baik dan banyaknya jumlah mahasiswa dan prestasi, peluang kebutuhan inovasi harus dimanfaatkan melalui strategi **meningkatkan daya saing mahasiswa**. Mahasiswa yang berdaya saing di sini dimaksudkan sebagai mahasiswa berkemauan dan kemampuan melakukan pengembangan diri dan keilmuan melalui inovasi dan pemanfaatan hasil inovasi untuk kewirausahaan.

- d) Adanya minat kerjasama dari pihak luar untuk pendidikan, kolaborasi riset dan publikasi, dan pengembangan infrastruktur pendidikan merupakan peluang bagi Polkespalu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan publikasi dan inovasi. Dengan kekuatan internal antara lain produktivitas HAKI, jumlah mahasiswa dan dosen, serta ketersediaan infrastruktur yang baik; maka strategi Polkespal ke depan adalah **meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis unggulan program studi yang menunjang program transformasi Kesehatan**. Peningkatan serapan yang dimaksudkan adalah meningkatkan produktivitas penelitian dan inovasi bidang Kesehatan baik dosen dan mahasiswa sehingga diharapkan kedepannya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
- e) Sumber daya finansial dan semangat akuntabilitas keuangan merupakan kekuatan yang harus dikelola melalui strategi **meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas**. Strategi ini ditempuh untuk memberikan jaminan kepercayaan dan sebagai *branding* Polkespalu untuk kelangsungan dan pengembangan kerjasama dan meningkatkan reputasi. Strategi ini dilakukan melalui penataan kembali sistem pengelolaan institusi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dengan perubahan status Polkespalu menjadi satker PK-BLU.
- f) Sebagaimana pada poin e sebelumnya, pemanfaatan peluang perubahan status Polkespalu menjadi satker PK-BLU dilakukan dengan strategi **Penataan tata kelola dan manajemen**.
- g) Adanya regulasi terkait pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing, adanya institusi pendidikan kesehatan swasta sejenis, persaingan di pasar kerja dan cepatnya perubahan teknologi merupakan ancaman terbesar bagi Polkespalu selain keterbatasan penambahan formasi ASN. Ancaman ini dapat dikelola dengan memanfaatkan kekuatan produktivitas penelitian serta ketersediaan sarana prasarana mutakhir pendukung penelitian dan proses pembelajaran. Untuk itu, strategi yang dilakukan Polkespalu dalam menghadapi ancaman ini adalah

dengan **meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi**. Melalui kerjasama, Polkespalu diharapkan mampu memberdayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan menghasilkan inovasi dengan nilai keterserapan tinggi. Kerjasama diharapkan membawa pengetahuan lintas wilayah, dan mengembangkan perspektif atas kebutuhan pasar, serta meningkatkan *branding* Polkespal di tingkat nasional.

- h) Standarisasi kebutuhan sarana-prasarana yang belum efektif, khususnya dalam memenuhi kebutuhan layanan pendidikan dan penelitian dipandang sebagai ancaman pengelolaan Polkespalu. Akan tetapi dengan kekuatan sumber daya finansial dan kemampuan Polkespalu dalam mengelola sumber daya keuangan, serta potensi pengembangan sarana prasarana dengan adanya lahan kosong di kampus utama dan di luar kampus utama, ancaman keberlanjutan lingkungan diharapkan dapat teratasi oleh Polkespalu. Strategi yang dilakukan adalah dengan **meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi**. Untuk itu, Polkespalu perlu menata kembali struktur pengelolaan sarana prasarana/aset yang dimiliki, khususnya demi meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

2) Mengelola Kelemahan

- a) Kelemahan yang harus dikelola terkait sumber daya manusia (SDM) adalah belum optimalnya peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM, proporsi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Staf dan Instruktur) belum merata di setiap Prodi serta menjawab ancaman tentang semakin cepat dan ketatnya persaingan pendidikan tinggi, khususnya di bidang pengelolaan SDM, Polkespalu menggunakan ancaman tersebut untuk meningkatkan situasi pengelolaan SDM. Ancaman pengelolaan SDM ini diperkuat dengan kebijakan terbatasnya formasi ASN. Strategi yang diambil Polkespal adalah dengan **meningkatkan kapasitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan**. Dengan adanya peningkatan kapasitas SDM, diharapkan Polkespal siap menghadapi ancaman-ancaman tentang pengelolaan SDM.. Hal utama yang paling diharapkan adalah kenaikan *branding* Polkespal sebagai hasil dari peningkatan kualitas SDM tersebut.

2. Competitive Advantage

Poltekkes Kemenkes Palu merupakan satu-satunya perguruan tinggi Kesehatan milik pemerintah di Provinsi Sulawesi Tengah dengan kampus utama di ibu kota Provinsi dan PSDKU di 3 (tiga) Kabupaten yaitu kabupaten Poso, Kabupaten Luwuk, Kabupaten Tolitoli merupakan kekuatan bagi institusi untuk dapat bersaing dengan institusi serupa yang ada di provinsi Sulawesi Tengah. Adapun peran Poltekkes Kemenkes Palu di Sulawesi Tengah dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat di lingkup Kab/Kota baik di dalam maupun provinsi Sulawesi Tengah baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin dan terjadwal maupun saat terjadi bencana alam dan pandemi Covid-19.



Saat terjadi pandemic covid-19, Polkespalu menjadi sentra vaksin dengan jumlah vaksinator 15 (lima belas) orang dan bekerjasama dgn Dinkes provinsi, bandara, kantor gubernur, Universitas Alkhairat, Universitas Tadulako, PMI, gereja, pondok pesantren, dan bhayangkara. Selanjutnya, Polkespalu juga berperan saat terjadi bencana di Sulawesi Tengah tahun 2018 dengan memberikan bantuan berupa bahan pokok, evakuasi dan pendampingan korban bencana serta penyediaan air bersih. Saat bencana di luar provinsi Sulteng Polkespal juga mengirimkan satgas bencana untuk memberikan bantuan bagi warga yang terdampak bencana, seperti saat bencana gempa di Mamuju dan Cianjur terlibat dalam pemberian bantuan bahan kebutuhan pokok dan pendampingan tim kesehatan jiwa. Disamping pemberian bantuan pasca bencana, Polkespalu juga berperan aktif dalam upaya penanggulangan teroris di Sulawesi Tengah melalui kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT).

Adapun strategi institusi untuk dapat bersaing tertuang pada keunggulan dari masing masing program studi dimana penekanan unggulan sejalan dengan program pemerintah yaitu penanggulangan bencana, masalah stunting dan masalah kesehatan di daerah terpencil dan kepulauan. Kekuatan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Palu saat ini yaitu lulusan memiliki unggulan antara lain: Mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan masyarakat pantai, keperawatan luka, dan manajemen bencana (Keperawatan), mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komplementer berbasis budaya, Kesehatan Reproduksi pada situasi bencana dan Pasca konflik dan mampu melaksanakan praktik Asuhan Kebidanan pada Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan/DTPK (Kebidanan), mampu memberikan edukasi gizi Masyarakat Dengan Pemberdayaan Pangan Lokal (Gizi) serta mampu melakukan Pencegahan schistosomiasis (Kesling). Dapat dilihat unggulan dari masing masing Prodi di Poltekkes Kemenkes Palu seperti pada tabel berikut

NO	PROGRAM STUDI	UNGGULAN
1	D-III Keperawatan Palu	Kegawatdaruratan masyarakat pantai
2	D-III Keperawatan Poso	Manajemen Perawatan Luka Modern
3	D-III Keperawatan Toli-Toli	Keperawatan keluarga tanggap bencana
4	D-III Keperawatan Luwuk	Unggul Dalam Manajemen Kegawatdaruratan
5	D-III Kebidanan Palu	Komplementer Kebidanan/Nasuha Care, dan pemberdayaan masyarakat di daerah lokus DTPK
6	D-III Kebidanan Poso	Asuhan ibu sadar kehamilan dan sadar balita
7	D-III Kesehatan Lingkungan	Pencegahan dan pengendalian schistosomiasis
8	D-III Gizi	Memecahkan masalah gizi dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya lokal & Penanganan Stunting
9	S.Tr Keperawatan	Kegawatdaruratan masyarakat pesisir pantai
10	S.Tr Kebidanan	Edukasi mitigasi dan penyediaan tim cadangan mitigasi kespro pada situasi bencana
11	Profesi Ners	Kegawatdaruratan masyarakat pesisir pantai

3. Tujuan Strategis

Inisiatif strategi yang akan dilakukan oleh Poltekkes Palu dalam rangka mengintervensi kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

- a. Meningkatkan mutu penyelenggaraan proses pendidikan yang berbasis kompetensi yang membentuk SDM kesehatan yang cerdas, berahlak mulia dan memiliki daya saing sesuai kebutuhan daerah dan nasional.
- b. Meningkatkan pencapaian kinerja layanan akademik dan kemahasiswaan yang prima pada setiap Program Studi, jurusan dan direktorat sesuai standard an akreditasi BAN-PT/LAM-PTKes.
- c. Meningkatkan penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan memperoleh paten sesuai kebutuhan daerah dan nasional.
- d. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna berbasis hasil penelitian.
- e. Meningkatkan kerja sama kemitraan dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Sasaran Strategis

- a. Meningkatkan daya saing Program Studi;
- b. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat;
- c. Meningkatkan daya saing mahasiswa;
- d. Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis unggulan program studi yang menunjang program transformasi Kesehatan;
- e. Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas;
- f. Penataan tata kelola dan manajemen;
- g. Meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi;
- h. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi;
- i. Meningkatkan kapasitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan;

LAMPIRAN 3

PROYEKSI ASPEK LAYANAN SDM, KEUANGAN SARANA DAN PRASARANA

1. Asumsi Makro

Kondisi perekonomian sebelum tahun 2020 cenderung stabil dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5 persen dengan laju inflasi berada pada kisaran 3 persen, meskipun indikator makro ekonomi lain seperti nilai tukar dan suku bunga cenderung volatile sebagai dampak kenaikan suku bunga obligasi US Treasury, Brexit, dan perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok. Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup dalam setelah krisis moneter tahun 1998.

Tahun 2022 perekonomian domestik diproyeksikan akan membaik dan pandemi lebih terkendali sejalan dengan akselerasi program vaksinasi dan program penguatan perekonomian seperti pemberian insentif, subsidi, dan optimalisasi serta inovasi vehicle Pemerintah pada BUMN dan Badan Layanan Umum (BLU), yang berperan dalam peningkatan layanan publik dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan permintaan domestik di tahun 2022 yang akan mendorong tingkat inflasi kembali pada pola normal yang didukung dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga.

Di masa pandemi Covid-19, Pemerintah akan terus memperkuat kebijakan dan koordinasi bersama otoritas moneter dan keuangan dalam menjaga momentum pemulihan dan stabilitas ekonomi makro. Tahun 2022, perekonomian Indonesia melanjutkan arah pemulihan seiring pandemi Covid-19 yang sudah lebih terkendali dengan berbagai langkah penanganan sistematis dan program vaksinasi yang sudah menjangkau populasi di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian nasional diperkirakan sudah mampu keluar dari bayang-bayang krisis.

2. Asumsi Mikro

Asumsi mikro Poltekkes Kemenkes Palu berkaitan dengan beberapa variabel utama yang akan menentukan perkembangan Poltekkes Kemenkes Palu di masa mendatang. Asumsi mikro Poltekkes Kemenkes Palu dalam penyusunan PK BLU adalah:

- a. Poltekkes Kemenkes Palu memiliki kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP/ Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010). Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- b. Poltekkes Kemenkes Palu mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu subsidi yang diterima berasal dari rupiah murni berupa gaji PNS. Selain itu untuk membiayai operasional pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri).
- c. Asumsi pola Tarif Poltekkes Kemenkes Palu telah menetapkan setiap mahasiswa baru harus membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) sesuai ketentuan PP No 60 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas penerimaan negara bukan pajak.
- d. Jika ditetapkan menjadi PK BLU maka pola tarif di Poltekkes Kemenkes Palu ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan.

3. Asumsi Tarif

No	Sumber Penerimaan	Satuan	Tahun Anggaran				
			2022	2023	2024	2025	2026
1. Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru							
1.	Sipenmaru Bersama (SIMAMA)	Percalon Mhsw	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000
2.	Sipenmaru Jalur Prestasi	Percalon Mhsw					
	a. 1 Pilihan		100.000	100.000	100.000	125.000	125.000
	b. > 1 Pilihan		125.000	125.000	150.000	150.000	150.000
3.	Sipenmaru Jalur Mandiri (SIMAMI)	Percalon Mhsw	125.000	125.000	150.000	150.000	150.000
4.	Sipenmaru Program Profesi	Percalon Mhsw	100.000	100.000	300.000	300.000	300.000
2. Pembayaran Uang Kuliah Tunggal							
A.	Uang Kuliah Tunggal ProgramDiploma III						
1.	Diploma III Jurusan Keperawatan	Per Mhsw/smstr	3.200.000	3.200.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
2.	Diploma III Jurusan Kebidanan	Per Mhsw/smstr	3.200.000	3.200.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
3.	Diploma III Jurusan Gizi	Per Mhsw/smstr	2.900.000	2.900.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
4.	Diploma III Jurusan Sanitasi	Per Mhsw/smstr	2.900.000	2.900.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
5.	Diploma III Kesehatan Gigi	Per Mhsw/smstr					3.500.000
6.	Diploma III Prodi Gizi Luwuk	Per Mhsw/smstr				3.500.000	
7.	Diploma III TLM	Per Mhsw/smstr					3.800.000
B.	Uang Kuliah Tunggal ProgramSarjana Terapan						
1.	Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan	Per Mhsw/smstr	3.800.000	3.800.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
2.	Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan	Per Mhsw/smstr	4.300.000	4.300.000	5.500.000	5.500.000	5.500.000
3.	Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan	Per Mhsw/smstr			3.800.000	3.800.000	3.800.000
4.	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	Per Mhsw/smstr				3.800.000	3.800.000
5.	Sarjana Terapan Gizi	Per Mhsw/smstr				3.800.000	3.800.000
C.	Uang Kuliah Tunggal ProgramProfesi						
1.	Profesi Jurusan Keperawatan	Per Mhsw/smstr	6.600.000	6.600.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
2.	Profesi Jurusan Kebidanan	Per Mhsw/smstr			7.000.000	7.000.000	7.000.000
3.	RKI Keperawatan	Per Mhsw/smstr			6.500.000	6.500.000	6.500.000
3. Layanan Akademik Lainnya							
1.	Matrikulasi	Permahasiswa	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000
2.	Semester Antara	Per Mhsw/SKS	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
3.	Cuti Akademik	Persemester	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
4. Layanan Penunjang Akademik							
1.	Ethical Clearence penelitian :						
	a. Mahasiswa DIII Poltekkes Palu	Perjudul		50.000	50.000	50.000	50.000

	b. Mahasiswa DIV/Profesi Poltekkes Palu	Perjudul		100.000	100.000	100.000	100.000
	c. Dosen Poltekkes Palu	Perjudul		250.000	250.000	250.000	250.000
	d. Dosen luar Poltekkes Palu	Perjudul		350.000	350.000	350.000	350.000
	e. Mahasiswa DIII diluar Poltekkes	Perjudul		75.000	75.000	75.000	75.000
	f. Mahasiswa S1 diluar poltekkes Palu	Perjudul		150.000	150.000	150.000	150.000
2.	Sewa perpustakaan (diluar mahasiswa Poltekkes) :						
	a. Aktivasi kartu baca	Pertahun	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
	b. Kunjungan	Perhari	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	c. Denda keterlambatan pengembalian buku	Perbuku / hari	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
3.	Asrama						
	a. Jasa penggunaan asrama	Per Mhsw/Thn				3.000.000	3.000.000
	b. Uang makan asrama	Per Mhsw/Thn				7.200.000	7.200.000
4.	Jasa Penggunaan laboratorium Keperawatan & Kebidanan untuk umum	Perorang / 8 Jam	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
5. Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan							
a.	Laboratorium entomologi						
	1) Identifikasi Spesies :						
	a. Stadium juvenilis :						
	- Nyamuk, culex dan mansonina	Perorang		20.000	20.000	20.000	20.000
	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		20.000	20.000	20.000	20.000
	- OHL (schistosomiasis)	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	b. Stadium dewasa :						
	- Nyamuk, culex dan mansonina	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		20.000	20.000	20.000	20.000
	- OHL (schistosomiasis)	Perorang		20.000	20.000	20.000	20.000
	2) Praktek Efikasi insektisida, herbisida dan kolonisasi :						
	a. Stadium juvenilis :						
	- Nyamuk anopheles, aedes, culex dan mansonina	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- OHL (schistosomiasis)	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	b. Stadium dewasa :						
	- Nyamuk, culex dan mansonina	Perorang		40.000	40.000	40.000	40.000

	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- OHL (schistosomiasis)	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	3) Praktek Pengendalian (Lapangan) :						
	a. Stadium juvenilis :						
	- Nyamuk, culex dan mansonie	Perorang		35.000	35.000	35.000	35.000
	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- OHL (Habitat, perilaku)	Perorang		40.000	40.000	40.000	40.000
	b. Stadium dewasa :						
	- Nyamuk, culex dan mansonie	Perorang		40.000	40.000	40.000	40.000
	- Lalat, kecoa dan pinjal	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
	- OHL (Dewasa dan perilaku masyarakat)	Perorang		75.000	75.000	75.000	75.000
b.	Pengendalian pemukiman (praktek) :						
	1) Fogging biasa	Perumah		100.000	100.000	100.000	100.000
	2) Fumigasi	Perinstansi		100.000	100.000	100.000	100.000
	3) IRS	Perumah		50.000	50.000	50.000	50.000
	4) Abatesasi	Perumah		30.000	30.000	30.000	30.000
	5) Larvaciding (briket)	Perdesa		50.000	50.000	50.000	50.000
	6) Fogging efektif	Perumah		70.000	70.000	70.000	70.000
c.	Manajemen Pest dan Vektor treatment	Perinstansi		70.000	70.000	70.000	70.000
d.	Bimbingan laboratorium untuk penelitian	Perorang		100.000	100.000	100.000	100.000
e.	Pembekalan materi laboratorium entomologi	Per 25 org /Jam		500.000	500.000	500.000	500.000
f.	Laboratorium K3 :						
	- Pemeriksaan kapasitas paru	Perorang		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Pemeriksaan kebisingan	Titik sampling		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Pemeriksaan Kelelahan	Perorang		150.000	150.000	150.000	150.000
	- Pemeriksaan Pencahayaan	Peruangan		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Pemeriksaan Suhu	Peruangan		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Pemeriksaan Kelembaban	Titik sampling		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Pemeriksaan Getaran	Titik sampling		100.000	100.000	100.000	100.000
	- Tingkat pendengaran	Perorang		200.000	200.000	200.000	200.000
g.	Laboratorium Makanan dan Minuman :						
	- Salmonella	Persample		75.000	75.000	75.000	75.000
	- Staphylococcus	Persample		60.000	60.000	60.000	60.000

	- Vibrio	Persample		55.000	55.000	55.000	55.000
	- E. Coli	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	- Angka Kuman	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	- Formalin	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	- Boraks	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	- BOD	Persample		60.000	60.000	60.000	60.000
h.	Pemeriksaan geolistrik	Pertitik Sampling		2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
i.	Pemeriksaan kualitas air						
	-Suhu	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	-Kekeruhan	Persample		50.000	50.000	50.000	50.000
	-Bakterologi (E-Coli)	Persample		125.000	125.000	125.000	125.000
j.	Pemeriksaan Kualitas Udara						
	-Suhu udara & Kecepatan angin	Pertitik Sampling		100.000	100.000	100.000	100.000
	-Kebisingan	Pertitik Sampling		50.000	50.000	50.000	50.000
	-Opascity	Pertitik Sampling		100.000	100.000	100.000	100.000
	-Bakteri di udara	Pertitik Sampling		150.000	150.000	150.000	150.000
	-NOx	Pertitik Sampling		150.000	150.000	150.000	150.000
	-SOx	Pertitik Sampling		150.000	150.000	150.000	150.000
	-CO	Pertitik Sampling		150.000	150.000	150.000	150.000
	-O3	Pertitik Sampling		150.000	150.000	150.000	150.000
6. Jurusan Kebidanan							
	a. Pelayanan Kebidanan komplementer	Perorang		300.000	300.000	300.000	300.000
	b. Pemeriksaan IVA	Perorang					
	c. Pelatihan Askeb Terintegrasi	Perorang		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	d. Pemeriksaan Antenatal	Perorang		40.000	40.000	40.000	40.000
	e. Pelayanan KB	Pertindakan		50.000	50.000	50.000	50.000
	f. Pertolongan persalinan	Perorang		300.000	300.000	300.000	300.000
	g. Baby Spa	Perorang		75.000	75.000	75.000	75.000
	h. Yoga ibu hamil	Perorang		75.000	75.000	75.000	75.000
	i. Pelatihan Yoga	Perorang		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	j. Pelatihan Baby Spa	Perorang		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
7. Jurusan Gizi							
	a. Konsultasi gisi	Perorang		5.000	5.000	5.000	5.000
	b. Snack meeting	Perpaket		10.000	10.000	10.000	10.000
	c. Makanan kreasi pangan lokal	Perpaket		15.000	15.000	15.000	15.000
	d. Makanan sehat	Perpaket		20.000	20.000	20.000	20.000

8. Jurusan Keperawatan							
	a. Pelatihan Perawatan Luka Modern	Perorang		2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
	b. Perawatan Luka Modern	Perorang		100.000	100.000	100.000	100.000
	c. Pelatihan BTCLS	Perorang		2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000
	d. Pelatihan BHD	Perorang		500.000	500.000	500.000	500.000
9.	Pelatihan Pengolahan data	Perorang		500.000	500.000	500.000	500.000
10.	Pelatihan penulisan jurnal	Perorang		1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
11.	Publikasi Jurnal Penelitian & Jurnal Pengabmas						
	- Penulis dari Poltekkes Palu	Perartikel		150.000	150.000	150.000	150.000
	- Penulis luar poltekkes Palu	Perartikel		300.000	300.000	300.000	300.000
12.	Sewa Minibus	Perhari		500.000	500.000	500.000	500.000
13.	Sewa Kantin	Pertahun		5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
14.	Sewa Lahan untuk ATM	Pertahun		10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
15.	Pakaian seragam Mahasiswa (5 item)	Perorang		1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
16.	Papan Nama Mahasiswa	Perorang		30.000	30.000	30.000	30.000
17.	Sewa Aula kapasitas 300 org	Per 8 jam				1.500.000	1.500.000
18.	Sewa mini bus	Perhari		2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
19.	Bimbingan remedial uji kompetensi	Perorang		300.000	300.000	300.000	300.000

4. Sumber Potensi Penerimaan PNB

No	Penerimaan PNB	Satuan
A.	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	
1.	Sipenmaru Bersama (SIMAMA)	Percalon mahasiswa
2.	Sipenmaru Jalur Prestasi	Percalon mahasiswa
3.	Sipenmaru Mandiri (SIMAMI)	Percalon mahasiswa
4.	Sipenmaru Program Profesi	Percalon mahasiswa
B.	Pembayaran Uang Kuliah Tunggal	
1.	Uang Kuliah Tunggal Program Diploma III	
a.	Diploma III Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Diploma III Jurusan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	Diploma III Jurusan Gizi	Per Mhsw / semester
d.	Diploma III Jurusan Sanitasi	Per Mhsw / semester
e.	Diploma III Jurusan Gigi	Per Mhsw / semester
f.	Diploma III ATLM	Per Mhsw / semester
2.	Uang Kuliah Tunggal Program Sarjana Terapan	
a.	Sarjana Terapan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Sarjana Terapan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	Sarjana Terapan Gizi	Per Mhsw / semester
d.	Sarjana Terapan Sanitasi	Per Mhsw / semester
e.	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	Per Mhsw / semester
3.	Uang Kuliah Tunggal Program Profesi	
a.	Profesi Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Profesi Jurusan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	RKI Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
C.	Layanan Akademik Lain	
1.	Matrikulasi	Per mahasiswa
2.	Semester Antara	Per Mhsw/SKS
3.	Cuti Akademik	Per semester
D.	Layanan Penunjang Akademik	
1.	Jasa Penggunaan Asrama	Per mahasiswa
2.	Uang Makan Asrama	Per mahasiswa
3.	Jasa penggunaan Laboratorium	Per jenis pemeriksaan
4.	Sewa Auditorium	Per 8 jam
5.	Sewa kendaraan	Per hari
6.	Bimbingan remedial uji kompetensi	Per orang
7.	Layanan Klinik	Per jenis layanan
8.	Sewa kantin	Per ruangan

5. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa Pola Satker 2022-2026

Proyeksi	Pola BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah pendaftar	2305	2500	2050	2450	2950
Kuota mahasiswa baru	995	1101	1225	1480	1534
Rasio animo mahasiswa baru	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2

6. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026

Proyeksi	Pola BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah pendaftar	2305	2500	3000	3700	4800
Kuota mahasiswa baru	995	1101	1225	1480	1534
Rasio animo mahasiswa baru	1:2	1:2	1:2	1:3	1:3

7. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata rata IPK, dan rata rata masa tunggu lulusan Pola Satker tahun 2022 – 2026

Proyeksi	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah mhsw aktif	2128	2250	2445	2799	2705
Jumlah Lulusan	716	800	800	900	900
Rata Rata IPK	≥ 3,25	≥ 3,25	≥ 3,25	≥ 3,50	≥ 3,50
Serapan lulusan < 1 tahun	45%	60%	65%	70%	75%

8. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata rata IPK, dan rata rata masa tunggu lulusan Pola PK BLU tahun 2022 – 2026

Proyeksi	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah mhsw aktif	2128	2250	2648	3078	3287
Jumlah Lulusan	764	720	843	928	1004
Rata Rata IPK	≥ 3,25	≥ 3,25	≥ 3,25	≥ 3,50	≥ 3,50
Serapan lulusan < 1 tahun	65%	68%	70%	72%	75%

9. Proyeksi Ratio Dosen Dan Mahasiswa Pola Satker 2022-2026

Proyeksi	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Ratio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 17	1 : 19	1 : 20	1 : 23	1 : 22

10. Proyeksi Ratio Dosen Dan Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026

Jumlah Dosen					Jumlah Mahasiswa					Ratio				
2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
122	120	125	127	138	2128	2250	2648	3078	3287	1:17	1:19	1:21	1:24	1:24

11. Proyeksi Ratio Tendik Dan Mahasiswa Pola Satker 2022-2026

Proyeksi	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Ratio Tendik Terhadap Mahasiswa	1 : 22	1 : 24	1 : 31	1 : 37	1 : 37

12. Proyeksi Ratio Tenaga Kependidikan Dan Mahasiswa Pola PK BLU 2022-2026

Jumlah Tendik					Jumlah Mahasiswa					Ratio				
2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
95	95	79	78	78	2128	2250	2648	3078	3287	1:22	1:24	1:34	1:39	1:42

13. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola Satker 2022-2026

Kualifikasi Pendidikan	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
S-3	11	11	13	16	18
S-2	111	109	109	105	103
Total	122	120	122	121	121

14. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2022-2026

Kualifikasi Pendidikan	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
S-3	11	11	13	16	18
S-2	111	109	112	111	120
Total	122	120	125	127	138

15. Proyeksi Jumlah Dosen PNS Dan Dosen Non PNS Pola Satker 2022-2026

Status Kepegawaian	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	119	118	122	121	121
Non PNS	3	2	0	0	0
Total	122	120	122	121	121

16. Proyeksi Jumlah Dosen PNS Dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2022-2026

Status Kepegawaian	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	119	118	122	121	121
Dosen BLU	3	2	3	6	17
Total	122	120	125	127	138

17. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Pola Satker 2022-2026

1) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	7	5	5	1	18
3.	Lektor	23	18	11	5	57
4.	Asisten Ahli	14	7	2	4	27
JFU		14	3	2	1	20
Total		58	33	20	11	122

2) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	9	7	5	1	22
3.	Lektor	22	17	11	5	55
4.	Asisten Ahli	16	6	2	4	28
JFU		10	2	2	1	15
Total		57	32	20	11	120

3) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	11	7	6	2	26
3.	Lektor	22	18	12	7	59
4.	Asisten Ahli	16	6	2	1	25
JFU		8	2	1	1	12
Total		57	33	21	11	122

4) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	13	7	6	2	28
3.	Lektor	21	17	12	7	57
4.	Asisten Ahli	17	7	2	1	27
JFU		6	1	1	1	9
Total		57	32	21	11	121

1) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2026

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	14	8	7	2	31
3.	Lektor	23	18	11	7	59
4.	Asisten Ahli	17	5	2	1	25
JFU		3	1	1	1	6
Total		57	32	21	11	121

18. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Pola PK BLU 2022-2026

1) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	7	5	5	1	18
3.	Lektor	23	18	11	5	57
4.	Asisten Ahli	14	7	2	4	27
JFU		14	3	2	1	20
Total		58	33	20	11	122

2) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	9	7	5	1	22
3.	Lektor	22	17	11	5	55
4.	Asisten Ahli	16	6	2	4	28
JFU		10	2	2	1	15
Total		57	32	20	11	120

3) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Total
JFT						
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	11	7	6	2	26
3.	Lektor	22	18	12	7	59
4.	Asisten Ahli	16	6	2	1	25
JFU		8	4	1	2	15
Total		57	35	21	12	125

4) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Jurusan Promkes	Total
JFT							
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	12	7	5	2	2	28
3.	Lektor	20	19	11	7	3	60
4.	Asisten Ahli	13	5	2	5	1	26
JFU		6	3	1	3	0	13
Total		51	34	19	17	6	127

5) Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2026

No	Jenjang	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Jurusan Gizi	Jurusan Promkes	Jurusan TLM	Jurusan Keperawatan Gigi	Total
JFT									
1.	Guru Besar	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Lektor Kepala	13	8	5	2	2	0	0	30
3.	Lektor	24	19	10	7	3	0	1	64
4.	Asisten Ahli	12	5	2	5	1	0	0	25
JFU		1	3	1	3	0	6	5	19
Total		50	35	18	17	6	6	6	138

19. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola Satker dan Pola PKBLU 2022-2026

No	Pangkat/Gol	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Golongan III	87	86	90	88	87
2.	Golongan IV	32	32	32	33	34
Total		119	118	122	121	121

20. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola Satker 2022-2026

No	Usia	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	22 - 35	18	16	15	10	6
2.	36 - 45	35	32	32	30	26
3.	46 - 55	48	47	43	39	44
4.	56 - 65	21	25	32	42	45
Total		122	120	122	121	121

21. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026

No	Usia	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	22 – 35	18	16	18	13	24
2.	36 – 45	35	32	32	40	36
3.	46 – 55	48	47	43	42	46
4.	56 – 65	21	25	32	32	32
Total		122	120	125	127	138

22. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Pola Satker 2022-2026

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	SD	1	1	1	1	1
2.	SMP	1	1	1	1	1
3.	SMA	14	14	11	11	10
4.	DI	2	2	1	1	1
5.	DIII	9	9	7	7	5
6.	DIV / S1	52	52	42	34	34
7.	S2	16	16	15	21	22
Total		95	95	78	76	74

23. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Pola PK BLU 2022-2026

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	SD	1	1	1	1	1
2.	SMP	1	1	1	1	1
3.	SMA	14	14	11	11	10
4.	DI	2	2	1	1	1
5.	DIII	9	9	7	7	5
6.	DIV / S1	52	52	42	34	34
7.	S2	16	16	16	23	26
Total		95	95	79	78	78

24. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Dan Non PNS Pola Satker 2022 – 2026

No	Status Kepegawaian	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	PNS	76	76	78	76	74
2.	Non PNS	19	19	0	0	0
Total		95	95	78	76	74

25. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Dan Non PNS Pola PK BLU 2022 – 2026

No	Status Kepegawaian	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	PNS	76	76	78	76	74
2.	BLU	19	19	1	2	4
Total		95	95	79	78	78

26. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola Satker 2022 – 2026

No	Pangkat / Golongan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Golongan I	1	1	1	1	1
2.	Golongan II	14	10	12	9	8
3.	Golongan III	56	60	60	60	58
4.	Golongan IV	5	5	5	6	7
Total		76	76	78	76	74

27. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Pola PK BLU 2022 – 2026

No	Pangkat / Golongan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Golongan I	1	1	1	1	1
2.	Golongan II	14	10	12	9	8
3.	Golongan III	56	60	60	60	58
4.	Golongan IV	5	5	5	6	7
Total		76	76	78	76	74

28. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola Satker 2022 – 2026

No	Usia	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	22 - 35	46	46	35	35	28
2.	36 - 45	43	41	37	34	39
3.	46 - 55	4	4	2	5	7
4.	56 - 65	2	4	4	2	0
Total		95	95	78	76	74

29. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2022-2026

No	Usia	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	22 - 35	46	46	36	37	32
2.	36 - 45	43	41	37	34	39
3.	46 - 55	4	4	2	5	7
4.	56 - 65	2	4	4	2	0
Total		95	95	79	78	78

30. Proyeksi Prodi Pola Satker 2022 – 2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	√	√	√	√	√
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	√	√	√	√	√
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	√	√	√	√	√
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	√	√	√	√	√
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	√	√	√	√	√
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso					
7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	√	√	√	√	√
8.	Prodi DIII Gizi	√	√	√	√	√
9.	Prodi DIII ATLM					√
10.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	√	√	√	√	√
11.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	√	√	√	√	√
12.	Prodi Profesi Ners	√	√	√	√	√
13.	Prodi Profesi Bidan			√	√	√
14.	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan			√	√	√
15.	Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan				√	√
16.	Prodi Sarjana Terapan Gizi				√	√
Total		11	11	11	11	11

31. Proyeksi Prodi Pola PK BLU 2022-2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	√	√	√	√	√
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	√	√	√	√	√
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	√	√	√	√	√
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	√	√	√	√	√
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	√	√	√	√	√
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso	√	√	√	√	√
7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	√	√	√	√	√
8.	Prodi DIII Gizi Palu	√	√	√	√	√
9.	Prodi DIII Gizi Luwuk				√	√
10.	Prodi DIII Gigi					√
11.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	√	√	√	√	√
12.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	√	√	√	√	√
13.	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan			√	√	√
14.	Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan				√	√
15.	Prodi Sarjana Terapan Gizi				√	√
16.	Prodi Sarjana Terapan TLM					√
17.	Prodi Profesi Ners	√	√	√	√	√
18.	Prodi Profesi Kebidanan			√	√	√
19.	Prodi Kelas International Keperawatan			√	√	√
Total		11	11	14	17	18

32. Proyeksi Akreditasi Prodi Pola Satker 2022 – 2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	Baik Sekali				
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	Baik Sekali				
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	Baik	Baik	Baik	Unggul	Unggul
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul
7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	Baik	Baik	Baik	Unggul	Unggul
8.	Prodi DIII Gizi Palu	Baik	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
9.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul
10.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
11.	Prodi Profesi Ners	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul

33. Proyeksi Akreditasi Prodi Pola PK BLU 2022-2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	Baik Sekali				
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	Baik	Baik	Baik	Unggul	Unggul
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul
7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	Baik	Baik	Baik	Unggul	Unggul
8.	Prodi DIII Gizi Palu	Baik	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
9.	Prodi DIII Gizi Luwuk				Baik	Baik
10.	Prodi DIII Gigi					Baik
11.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul
12.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
13.	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan			Baik	Baik	Baik
14.	Prodi Sarjana Terapan Promosi				Baik	Baik
15.	Prodi Sarjana Terapan Gizi				Baik	Baik
16.	Prodi Sarjana Terapan TLM					Baik
17.	Prodi Profesi Ners	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul
18.	Prodi Profesi Kebidanan			Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
19.	Prodi Kelas International Keperawatan			Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

34. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa BPola Satker 2022 – 2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan	123	152	152	170	170
2.	Prodi DIII Kebidanan	62	75	80	85	85
3.	Prodi Sanitasi Lingkungan	31	38	40	45	45
4.	Prodi DIII Gizi	32	40	40	45	45
5.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	31	39	40	45	45
6.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	32	40	40	45	60
7.	Prodi Profesi Ners	31	38	40	45	45
Total		342	342	422	432	480
Proyeksi Jumlah Mahasiswa		2128	2250	2445	2799	2705
% MBR penerima beasiswa		16	19	18	17	18

35. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2022 – 2026

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Prodi DIII Keperawatan	123	152	150	180	180
2.	Prodi DIII Kebidanan	62	75	80	90	90
3.	Prodi Sanitasi Lingkungan	31	38	40	40	40
4.	Prodi DIII Gizi Palu	32	40	40	40	40
5.	Prodi DIII Gizi Luwuk				20	20
6.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	31	39	40	40	40
7.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	32	40	45	45	45
8.	Prodi Profesi Ners	31	38	40	35	35
9.	Prodi Profesi Kebidanan			35	35	55
10.	Prodi Kelas International Keperawatan			10	10	15
11.	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan			35	35	35
12.	Prodi DIV Promkes				20	30
13.	Prodi DIII Gigi					20
14.	Prodi Sarjana Terapan TLM					20
15.	Prodi Sarjana Terapan Gizi				20	30
Total		342	422	515	610	695
Proyeksi Jumlah Mahasiswa		2128	2250	2648	3078	3287
% MBR penerima beasiswa		16	19	19	20	21

36. Proyeksi Jumlah Dan Dana Penelitian Pola Satker 2022-2026

No	Skema	2022		2023		2024		2025		2026	
		Judul	Rupiah								
Jumlah Dana Penelitian		43	2.068.443.000	58	4.295.393.000	62	4.603.198.500	67	5.069.296.500	70	5.269.902.000
1.	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	30	561.043.000	27	485.613.000	29	521.584.000	30	539.569.000	30	539.569.000
2.	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	1	45.937.000	4	247.202.000	4	247.202.000	5	309.002.000	5	309.002.000
3.	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	10	1.098.348.000	21	2.704.197.000	22	2.832.968.000	25	3.219.281.000	27	3.276.823.000
4.	Penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2	363.105.000	6	858.381.000	7	1.001.444.500	7	1.001.444.500	8	1.144.508.000

37. Proyeksi Jumlah Dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2022-2026

No	Skema	2022		2023		2024		2025		2026	
		Judul	Rupiah								
Jumlah Dana Penelitian		43	2.068.443.000	58	4.295.393.000	62	4.603.198.500	67	5.069.296.500	70	5.269.902.000
1.	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	30	561.043.000	27	485.613.000	29	521.584.000	30	539.569.000	30	539.569.000
2.	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	1	45.937.000	4	247.202.000	4	247.202.000	5	309.002.000	5	309.002.000
3.	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	10	1.098.348.000	21	2.704.197.000	22	2.832.968.000	25	3.219.281.000	27	3.276.823.000
4.	Penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2	363.105.000	6	858.381.000	7	1.001.444.500	7	1.001.444.500	8	1.144.508.000

38. Proyeksi Jumlah Publikasi Yang Terakreditasi Nasional Dan International Pola Satker 2022 – 2026

Uraian	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Persentase penelitian yang dipublikasikan pada tahun berjalan	65	75	80	90	95

39. Proyeksi Jumlah Publikasi Yang Terakreditasi Nasional Dan International Pola PK BLU 2022-2026

Uraian	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Persentase penelitian yang dipublikasikan pada tahun berjalan	65	75	85	95	100

40. Proyeksi Jumlah Dan Dana Pengabdian Masyarakat Pola Satker 2022 – 2026

No	Skema	2022		2023		2024		2025		2026	
		Judul	Rupiah								
Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat		39	592.790.000	55	472.000.000	57	810.044.000	58	819.298.000	60	837.807.000
1.	Skema Program Kemitraan Masyarakat	35	404.000.000	51	472.000.000	52	481.254.000	53	490.508.000	55	509.017.000
2.	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000
3.	Program Pengembangan Kewirausahaan										
4.	Program Pengembangan Desa Mitra					1	140.000.000	1	140.000.000	1	140.000.000

41. Proyeksi Jumlah Dan Dana Pengabdian Masyarakat Pola PK BLU 2022 – 2026

No	Skema	2022		2023		2024		2025		2026	
		Judul	Rupiah								
Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat		39	592.790.000	55	660.790.000	57	810.044.000	58	819.298.000	60	837.807.000
1.	Skema Program Kemitraan Masyarakat	35	404.000.000	51	472.000.000	52	481.254.000	53	490.508.000	55	509.017.000
2.	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000	4	188.790.000
3.	Program Pengembangan Kewirausahaan										
4.	Program Pengembangan Desa Mitra					1	140.000.000	1	140.000.000	1	140.000.000

42. Proyeksi Jumlah Kerja Sama Mitra Dalam / Luar Negeri Pola Satker 2022 – 2026

Jenis Kerja Sama	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Mitra Dalam Negeri	68	75	82	90	100
Mitra Luar Negeri	2	2	3	3	4
Total	70	77	85	93	104

43. Proyeksi Jumlah Kerja Sama Mitra Dalam / Luar Negeri Pola PK BLU 2022 – 2026

Jenis Kerja Sama	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Mitra Dalam Negeri	68	75	90	108	135
Mitra Luar Negeri	2	2	4	4	5
Total	70	77	94	112	140

44. Proyeksi Pendapatan Dan Belanja Poltekkes Pola Satker 2022 - 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan PNB	15.541.294.500	17.224.150.000	21.340.600.000	23.973.625.000	24.738.025.000
Jalur Seleksi Mahasiswa Baru	132.925.000	199.500.000	228.750.000	272.500.000	327.500.000
Pembayaran UKT	15.391.569.500	16.981.400.000	21.065.600.000	23.493.000.000	23.582.400.000
Layanan Akademik Lainnya	16.800.000	27.000.000	30.000.000	34.000.000	34.000.000
Layanan Penunjang Akademik	0	16.250.000	16.250.000	174.125.000	794.125.000
Pendapatan RM	50.988.783.000	67.488.994.000	84.046.065.870	137.793.885.511	139.079.473.413
Pendapatan Belanja Pegawai	26.284.792.000	27.140.951.000	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Pendapatan Belanja Barang	14.621.251.000	17.763.932.000	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Pendapatan Belanja Modal	10.082.740.000	22.584.111.000	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Pendapatan	66.530.077.500	84.713.144.000	105.386.665.870	161.767.510.511	163.817.498.413
Belanja PNB					
Belanja Barang	10.675.642.000	10.146.686.000	11.507.724.000	12.927.397.500	13.340.173.500
Belanja Modal	2.691.550.000	430.932.000	1.278.636.000	1.436.377.500	1.482.241.500
Belanja RM					
Belanja Pegawai	26.284.792.000	27.140.951.000	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Belanja Barang	14.621.251.000	17.763.932.000	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Belanja Modal	10.082.740.000	22.584.111.000	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Belanja	64.355.975.000	78.066.612.000	96.832.425.870	152.157.660.511	153.901.888.413

45. Proyeksi Pendapatan Poltekkes Pola PK BLU Tahun 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan BLU	15.541.294.500	18.140.850.000	26.919.575.000	32.258.575.000	39.212.945.000
Seleksi Penerimaan Mhsw Baru	132.925.000	199.500.000	367.500.000	455.000.000	551.250.000
Pembayaran UKT	15.391.569.500	15.190.000.000	22.613.600.000	27.209.000.000	33.027.000.000
Layanan Akademik Lainnya	16.800.000	27.000.000	98.000.000	118.000.000	162.000.000
Layanan Penunjang Akademik	0	2.724.350.000	3.840.475.000	4.476.575.000	5.472.695.000
Pendapatan RM	50.988.783.000	67.488.994.000	84.046.065.870	137.793.885.511	139.079.473.413
Pendapatan Belanja Pegawai	26.284.792.000	27.140.951.000	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Pendapatan Belanja Barang	14.621.251.000	17.763.932.000	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Pendapatan Belanja Modal	10.082.740.000	22.584.111.000	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Pendapatan	66.530.077.500	85.629.844.000	110.965.640.870	170.052.460.511	178.292.418.413

46. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola Satker Tahun 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Belanja Operasional PNB					
Belanja Barang	10.675.642.000	10.146.686.000	11.507.724.000	12.927.397.500	13.340.173.500
Belanja Modal	2.691.550.000	430.932.000	1.278.636.000	1.436.377.500	1.482.241.500
Belanja Operasional RM					
Belanja Pegawai	26.284.792.000	27.140.951.000	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Belanja Barang	14.621.251.000	17.763.932.000	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Belanja Modal	10.082.740.000	22.584.111.000	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Belanja	64.355.975.000	78.066.612.000	96.832.425.870	152.157.660.511	153.901.888.413

47. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola PK BLU Tahun 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Belanja BLU					
Belanja Remunerasi BLU					
Belanja Barang Dan Jasa BLU	10.675.642.000	10.146.686.000	16.151.745.000	19.355.145.000	23.527.767.000
Belanja Modal	2.691.550.000	430.932.000	1.615.174.500	1.935.514.500	2.352.776.700
Belanja RM					
Belanja Pegawai	26.284.792.000	27.140.951.000	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Belanja Barang	14.621.251.000	17.763.932.000	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Belanja Modal	10.082.740.000	22.584.111.000	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Belanja	64.355.975.000	78.066.612.000	101.812.985.370	159.084.545.011	164.960.017.113

48. Perbandingan Proyeksi Pendapatan Dan Belanja PK BLU 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan BLU	15.541.294.50 0	18.140.850.00 0	26.919.575.000	32.258.575.000	39.212.945.000
Seleksi Penerimaan Mhsw Baru	132.925.000	199.500.000	367.500.000	455.000.000	551.250.000
Pembayaran UKT	15.391.569.50 0	15.190.000.00 0	22.613.600.000	27.209.000.000	33.027.000.000
Layanan Akademik Lainnya	16.800.000	27.000.000	98.000.000	118.000.000	162.000.000
Layanan Penunjang Akademik	0	2.724.350.000	3.840.475.000	4.476.575.000	5.472.695.000
Pendapatan RM	50.988.783.00 0	67.488.994.00 0	84.046.065.870	137.793.885.511	139.079.473.413
Pendapatan Belanja Pegawai	26.284.792.00 0	27.140.951.00 0	28.497.998.550	29.922.898.478	32.915.188.325
Pendapatan Belanja Barang	14.621.251.00 0	17.763.932.00 0	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Pendapatan Belanja Modal	10.082.740.00 0	22.584.111.00 0	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Pendapatan	66.530.077.50 0	85.629.844.00 0	110.965.640.870	170.052.460.511	178.292.418.413
Belanja BLU					
Belanja Remunerasi BLU					9.779.000.000
Belanja Barang Dan Jasa BLU	10.675.642.00 0	10.146.686.00 0	14.805.766.250	16.129.287.500	19.606.472.500
Belanja Modal	2.691.550.000	430.932.000	1.480.576.625	1.612.928.750	1.960.647.250
Belanja RM					
Belanja Pegawai	26.284.792.00 0	27.140.951.00 0	28.497.998.550	29.922.898.478	23.136.188.325
Belanja Barang	14.621.251.00 0	17.763.932.00 0	17.941.571.320	18.120.987.033	20.839.135.088
Belanja Modal	10.082.740.00 0	22.584.111.00 0	37.606.496.000	89.750.000.000	85.325.150.000
Total Belanja	64.355.975.00 0	78.066.612.00 0	100.332.408.745	155.536.101.761	160.646.593.163
Saldo BLU	2.174.102.500	7.563.232.000	10.633.232.125	14.516.358.750	7.866.825.250

49 Proyeksi neraca ...

49. Proyeksi Neraca 2022-2026 (PK BLU)

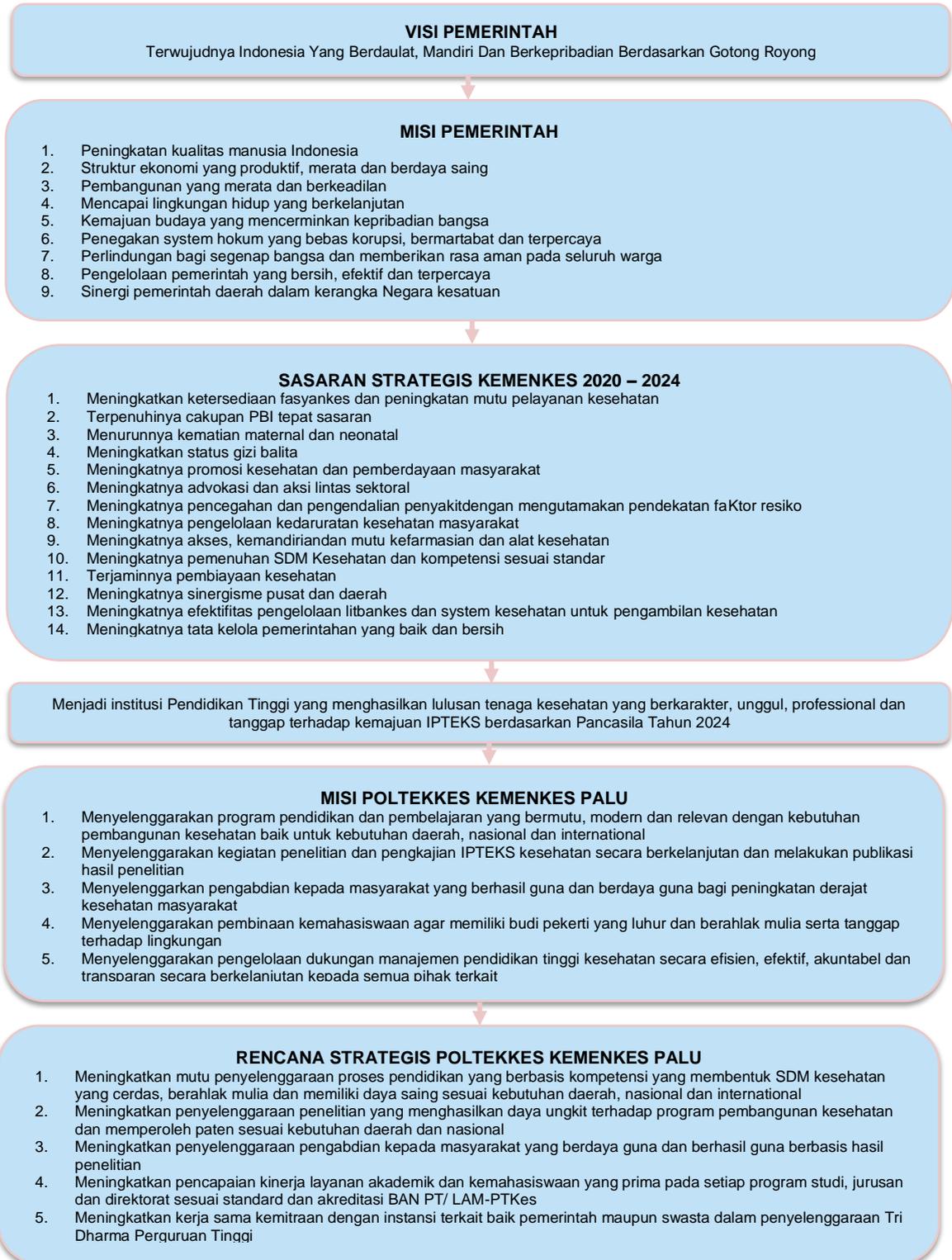
Item	2022	2023	2024	2025	2026
Aset Lancar					
Kas pada BLU		7.563.232.000	10.633.232.125	14.516.358.750	7.866.825.250
Investasi Jangka Pendek					
Persediaan	2.851.000	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000
Jumlah Aset Lancar	2.851.000	7.573.232.000	10.648.232.125	14.536.358.750	7.891.825.250
Aset Tetap					
Tanah BLU	17.410.561.000	18.281.089.050	19.012.332.612	19.582.702.590	21.540.972.849
Peralatan dan Mesin BLU	72.121.173.506	73.563.596.976	75.034.868.916	75.785.217.605	77.300.921.957
Gedung dan Bangunan BLU	62.987.763.619	78.062.763.619	115.669.259.619	205.419.259.619	290.744.409.619
Jalan,Irigasi, Dan Jaringan BLU	2.448.773.600	2.412.564.544	2.484.941.480	2.534.640.310	2.788.104.341
Aset Tetap Lainnya BLU	1.431.949.050	1.489.227.012	1.533.903.822	1.564.581.899	1.721.040.089
Konstruksi Dalam Penyelesaian	1.595.886.443				
Akumulasi Penyusutan	(64.239.945.587)	(67.451.942.866)	(84.703.102.779)	(96.561.537.168)	(110.080.152.372)
Jumlah Aset Tetap	93.756.161.631	106.357.298.335	129.032.203.670	208.324.864.854	284.015.296.483
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud BLU	19.900.000	19.900.000	19.900.000	19.900.000	19.900.000
Aset lain-lain BLU	39.291.000	40.862.640	42.088.519	42.930.290	47.223.319
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	59.191.000	74.300.967.350	84.703.102.779	96.561.537.168	110.080.152.372
Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Dan Kewajiban	93.759.012.631	119.930.530.335	139.680.435.795	222.861.223.604	291.907.121.733
Kewajiban					
Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	53.606.036	-	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	53.606.036	-	-	-	-
Ekuitas Dana Investasi					
Ekuitas	93.705.406.595	113.930.530.335	139.680.435.795	222.861.223.604	291.907.121.733
Jumlah	93.705.406.595	113.930.530.336	139.680.435.795	222.861.223.604	291.907.121.733
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas Dana	93.759.012.631	113.930.530.336	139.680.435.795	222.861.223.604	291.907.121.733

50. Proyeksi Sarana / Prasarana Gedung Dan Ruang Pola PK BLU 2022 – 2026

No	Nama Barang	Volume ruangan	2022		2023	2024	2025	2026	Keterangan
			Kondisi eksisting						
			Baik	Rusak berat					
1.	Gedung Direktorat	26	26	0					Ruang pengelola 18, Ruang layanan mahasiswa 3, ruang rapat 1, ruang laboratorium komputer 1, ruang pengarsipan 2, ruang Mushollah 1.
						2	2		Gedung layanan Pendidikan terintegrasi Jurusan Kesehatan Gigi, TLM, Gizi, Kebidanan, Asrama mahasiswa
						1		1	Pembangunan Sarana Penunjang Kegiatan Kemahasiswaan (Studen Center dan Sarana Olahraga)
						1	1		Pembangunan Gedung Pendidikan Terintegrasi Jurusan Promosi Kesehatan, Laboratorium Pendidikan, Laboratorium Bahasa dan Studio Pembelajaran
2.	Gedung Perpustakaan Terpadu	15	15	0					Ruang pengelola 2, ruang layanan mahasiswa 5, ruang baca 8.
3.	Gedung Laboratorium Terpadu	19	19	0					Ruang pengelola 3, ruang penyimpanan barang 2, ruang praktik 14
4.	Gedung Auditorium	1		1		1			Rencana Pembangunan
5.	Gedung Keperawatan Kampus Palu	61	61	0					Ruang pengelola 25, ruang layanan mahasiswa 3, ruang OSCE 14, ruang kelas 12, ruang rapat 1, ruang laboratorium 4, ruang komputer 2.
6.	Gedung Kebidanan Kampus Palu	70	70	0					Ruang pengelola 38, ruang kelas 17, ruang layanan mahasiswa 3, ruang rapat 2, ruang laboratorium 8, ruang Mushollah 2.
7.	Gedung Sanitasi Lingkungan	35	35	0					Ruang pengelola 17, Ruang kelas 7, Ruang Laboratorium 5, Ruang layanan mahasiswa 3, Mushollah 1, ruang rapat 1, Pantry 1.
						1			Ruang laboratorium mikrobiologi dan parasite kesling
8.	Gedung Gizi	24	24	0					Ruang pengelola 11, ruang kelas 8, ruang laboratorium 3, ruang layanan mahasiswa 1, ruang rapat 1
9.	Gedung Kampus Poso	51	51	0					Ruang pengelola 20, ruang kelas 8, ruang layanan mahasiswa 2, ruang rapat 1, ruang aula 1, ruang laboratorium 12, ruang perpustakaan 6, ruang Mushollah 1
						1		1	Pembangunan gedung layanan Terpadu kampus Poso
10.	Gedung Kampus Tolitoli	21	21	0					Ruang pengelola 12, ruang kelas 3, ruang layanan mahasiswa 1, ruang rapat 1, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium 2, ruang Mushollah 1.
					5				Ruang dosen, ruang kelas 3, ruang OSCE
11.	Gedung Kampus Luwuk	37	37	0					Ruang pengelola 11, ruang kelas 5, ruang layanan mahasiswa 2, ruang komputer 2, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium 3, ruang rapat 1, ruang Labaratorium OSCE 11, r. Mushollah 1
							1	1	Pembangunan gedung layanan Terpadu kampus Luwuk

LAMPIRAN 4

STRUKTUR KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA & KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KE DEPAN



LAMPIRAN 5 INDIKATOR KINERJA 5 TAHUN KE DEPAN

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja, Poltekkes Kemenkes Palu melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang membetuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan melalui pengembangan pembelajaran berorientasi SCL dan IT Based Learning, pembukaan Prodi profesi bidan, Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Prodi DIII ATLM, Prodi DIII Kesehatan Gigi. Peningkatan softskill dan kreatifitas mahasiswa yang berorientasi revolusi industry, pengembangan sumber daya bersama secara nasional/international serta Program Penciptaan Karakter unggul.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten, melalui : penguatan kualitas riset yang berbasis hilirisasi dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, meningkatkan publikasi nasional dan international hasil penelitian. Fokus penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai transformasi kesehatan dan keunggulan daripada institusi.
3. Peningkatan upaya pembinaan kemahasiswaan dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.
4. Meningkatkan mutu layanan manajemen pendidikan dan tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel melalui : percepatan akreditasi Program Studi Unggul, tersertifikasinya layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO.
5. Penguatan Tata kelola melalui pengembangan unit usaha, penyesuaian Organisasi dan tata Kerja, standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, evaluasi dan kajian regulasi sesuai dengan perkembangan, peningkatan akses dan nilai guna aset-aset Poltekkes Kemenkes Palu dan pengembangan system reward berbasis akreditasi program studi.
6. Penguatan kerjasama melalui pengembangan kerjasama untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, penyusunan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu melalui kerjasama dengan Poltekeks Kemenkes yang masuk 10 besar.

Target Indikator Kinerja Tahun 2022 – 2026

1. Pendidikan

No	Indikator	Satuan	Target Pertahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1.	Jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	%	80	80	85	90	95
2.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	95	98	98	98	98
3.	Persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	%	42	60,94	79	89,88	90
4.	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	%	80	94,7	93	93	95
5.	Jumlah kurikulum yang direview	%	100	100	100	100	100
6.	Kesesuaian Materi dengan RPS	%	100	100	100	100	100
7.	Persentase Kehadiran mahasiswa 80% teori	%	100	100	100	100	100
8.	Persentase Kehadiran mahasiswa 100% praktikum	%	96	98	98	100	100
9.	Persentase Kehadiran Dosen	%	100	100	100	100	100
10.	Pelaksanaan evaluasi PBM	%	100	100	100	100	100
11.	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	%	7	11	13	17	19

12.	Rasio dosen dengan mahasiswa	Rasio	1:21	1:20	1 :21	1: 21	1:21
13.	Jumlah dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala / Guru Besar	orang	-	19	22	25	33
14.	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	orang	-	3	5	8	10
15.	Penambahan Prodi terakreditasi unggul yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi	-	1	1	1	1
16.	Jumlah dosen RKI yang memiliki score TOEFL ITP 475)	Orang	-	9	14	20	30
17.	Persentase respond rate tracer study	%	-	72,03	82	87	90
18.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	orang	-	4	8	18	25
19.	Dosen berprestasi nasional dan international	orang	3	3	8	15	30
20.	Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi Kelas International	1 bahasa	-	√	√	√	√
21.	Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi Kelas International	1 bahasa	-	√	√	√	√

2. Penelitian

No	Indikator		Satuan	Target Pertahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	a	Jumlah penelitian yang dihasilkan dalam 1 tahun	Judul	50	57	60	65	70
	b	Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian	%	85	85	90	95	100
	c	Publikasi penelitian	Judul	40	40	50	50	60
	d	Jumlah karya yang telah mendapat HAKI dan/atau produk inovasi	Judul Penelitian	40	40	50	60	70
2	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA		Judul	-	32	39	49,1	59
3.	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan – MoU dengan industry		Judul	-	1	1	1	1
4.	Jumlah proposal lulus seleksi		Proposal	50	57	60	65	70
5.	Jumlah penelitian yang disupervisi		%	100	100	100	100	100
6.	Persentase Kesesuaian bidang penelitian dengan keahlian/keilmuan dosen		%	85	90	95	100	100
7.	Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana institusi		%	75	80	80	80	80
8.	a	Jumlah Penelitian yang mendapatkan reward dari institusi	Jumlah	50	57	60	65	70
	b	Pelaksanaan seminar penelitian	Kali	2	2	2	2	2
9.	a	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total anggaran	%	28,36	15,83	15,83	15,83	15,83
	b	Jumlah penelitian yang didanai institusi	Jumlah	43	32	40	45	50

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator	Satuan	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Banyaknya judul PKM yang diajukan	judul	44	44	50	55	65
	Presentasi pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PTM, KIA) MoU dengan daerah	MoU	-	5	5	5	5
	Persentase dosen yang terlibat kegiatan PKM	%	85	100	100	100	100
	Persentase PKM yang dipublikasikan melalui media massa, Web Poltekkes, Jurnal nasional dan internasional terakreditasi	%	100	100	100	100	100
	Persentase PKM yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran	%	60	70	80	90	100
2	Persentase judul PKM yang berbasis riset	%	100	100	100	100	100
3	Persentase PKM yang melibatkan mahasiswa	%	100	100	100	100	100
	Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah dalam 1 tahun	Wilayah	4	4	8	8	12
4	Persentase masyarakat yang puas terhadap hasil PKM	%	100	100	100	100	100
5	Persentase proposal yang lulus seleksi dari total proposal yang diusulkan	%	100	100	100	100	100
6.	Persentase pengabmas yang menggunakan sarana dan prasarana institusi	%	100	100	100	100	100
8.	Persentase kegiatan PKM yang didanai institusi	%	100	100	100	100	100

4. Layanan Administrasi

No	Indikator	Satuan	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1.	Rasio pendaftar dan yang diterima	Rasio	1:5	1:5	1:8	1:10	1:15
2.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	%	5	5	5	5	5
3.	Jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi	%	20	20	30	30	30
4.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat International, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	Jumlah	6	6	8	10	15
5.	Waktu penerbitan SK terkait PBM	Hari	7	7	5	5	5
6.	Persentase SK pembelajaran yang terbit tepat waktu	%	80	85	90	100	100
7.	Realisasi pendapatan PNB	%	100	100	100	100	100
8	Realisasi penyerapan anggaran	%	100	100	100	100	100
9.	Indeks Kepuasan layanan masyarakat	%	3	3	3,3	3,5	3,8

5. Tata Kelola

No	Indikator	Satuan	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
1.	Perubahan Satker PNBPN menjadi Satker BLU	SK		√	√	√	√
2.	Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen		√	√	√	√
3.	Sertifikasi layanan manajemen Pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO	Sertifikat		1	1	1	1
4.	Kerjasama dengan pihak eksternal (dalam negeri dan luar negeri)	Dokumen		2	2	2	2
5.	Pelaksanaan tata kelola bidang pendidikan	dokumen		1	1	1	1
6.	Layanan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja	dokumen		2	2	2	2
7.	Layanan manajemen keuangan yang akuntabel	Dokumen		12	12	12	12
8.	Indeks pengawasan kearsipan – Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	Kategori A		√	√	√	√
9.	Gerakan kantor BERHIAS (berbudaya hijau dan sehat)	Laporan		2	2	2	2
10.	Pengelolaan BMN secara efektif dan akuntabel	Dokumen		4	4	4	4
11.	Peningkatan sarana prasarana pendidikan dan sarana prasarana internal	Laporan		1	1	1	1